

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT*
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI ISTIQOMAH
SAMBAS PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
TRI NUR KHARISMA
NIM. 214110405028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Tri Nur Kharisma

NIM : 214110405028

Jenjang : S- 1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

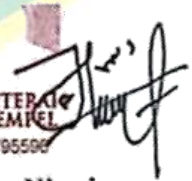
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Implementasi Strategi *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 02 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Tri Nur Kharisma
NIM. 214110405028

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi_Tri Nur Kharisma

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uinsaizu.ac.id

Internet Source

21%

2

etheses.iainponorogo.ac.id

Internet Source

1%

3

id.scribd.com

Internet Source

1%

4

ejournal.kopertais4.or.id

Internet Source

1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

Yang disusun oleh Tri Nur Kharisma (NIM. 214110405028) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Mei 2025

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Ahmad Sahnan, S. Ud., M.Pd.I
NIP. 1999103132023211030

Dimas Indianto S., M.Pd.I.
NIP. 199012202023211019

Penguji Utama

Dr. Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 19841201 201503 1 003

Diketahui oleh:



Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M. Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING
NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Tri Nur Kharisma
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Tri Nur Kharisma
NIM : 214110405028
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 02 Mei 2025
Pembimbing,


Ahmad Sahnun, S. Ud.,
M.Pd.I
NIP. 1999103132023211030

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No	Persyaratan	Checklist Keterpenuhi	
		Memenuhi	Belum Memenuhi
1.	Hasil cek plagiarism maks, 25% yang dikelaurkan oleh jurusan	✓	
2.	Referensi asing minimal 20%	✓	

IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

TRI NUR KHARISMA
NIM. 214110405028

Abstrak: Pada pembelajaran fiqih masih sering ditemukan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, pembelajaran cenderung dengan ceramah sehingga siswa lebih monoton dan menjadikan siswa merasa bosan, sulit memahami materi yang diajarkan oleh guru. Maka dari itu, guru berupaya adanya strategi pembelajaran yang aktif dan menyenangkan yaitu salah satunya strategi *cooperative script*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Untuk pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *cooperative script* terdapat tiga tahapan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk tahap perencanaannya menyiapkan modul ajar, bahan ajar, metode dan strategi dalam pembelajaran. Untuk pelaksanaan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup dengan menggunakan langkah-langkah strategi *cooperative script*. Dan pada tahap evaluasi, menggunakan tes tertulis dan soal kokurikuler yang harus dikerjakan di rumah. Dengan demikian strategi *cooperative script* ini dalam pembelajaran fiqih terlaksana dengan baik dan siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran.

Kata kunci: Implementasi, Pembelajaran Fiqih, Strategi *Cooperative Script*

IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM PEMBELAJARAN FIQH DI MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA

TRI NUR KHARISMA
NIM. 214110405028

Abstract: In fiqh learning, there is still often a lack of student activity in learning, learning tends to be with lectures so that students are more monotonous and make students feel bored, difficult to understand the material taught by the teacher. Therefore, teachers try to have active and enjoyable learning strategies, one of which is the cooperative script strategy. This study aims to describe how the implementation of the cooperative script strategy in fiqh learning at MI Istiqomah Sambas Purbalingga. The research method used in this study is descriptive qualitative. For data collection through observation, interviews, and documentation. For data analysis techniques through data reduction, data presentation, and conclusions. While the test of data validity through source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results of the study showed that the application of the cooperative script strategy has three stages of learning, namely planning, implementation, and evaluation. For the planning stage, prepare teaching modules, teaching materials, methods and strategies in learning. For the implementation of learning starting from the initial activities, core activities, and closing using the steps of the cooperative script strategy. And at the evaluation stage, using written tests and co-curricular questions that must be done at home. Thus, this cooperative script strategy in fiqh learning is implemented well and students are more active and enthusiastic in learning.

Keywords: Implementation, Fiqh Learning, *Cooperative Script Strategy*

MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat untuk dirimu sendiri” -

Q.S.Al Isra’ 7¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, CV Diponegoro: Bandung, Hlm.38

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat, kesehatan, dan kelancaran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Semua proses dan perjuangan tidak akan berarti tanpa rahmat dan ridha dari-Nya. Skripsi ini saya persembahkan kepada Bapak Warsudi dan Ibu Chamidah yang senantiasa mendukung dengan doa, cinta, dan pengorbanan yang tidak ternilai. Kepada keluarga tercinta, terima kasih atas semangat dan kebersamaan yang selalu menjadi motivasi bagiku. Jika tidak ada kalian, perjalananku tidak akan seindah dan sekuat ini. Skripsi ini adalah hasil jernih payah dan dukungan kalian, yang tidak pernah lelah mengingatkan untuk terus berusaha dan percaya pada rencana Allah SWT. Terima kasih atas segalanya. Semoga karya ini menjadi bukti kecil dari usahaku untuk membahagiakan kalian.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukkur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dan tak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya. Sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Strategi *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag. M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purbo Waseso, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Ahmad Sahnan, S, Ud., M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
9. Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Yang telah mengizinkan untuk peneliti melakukan penelitian.
10. Eny Isnawati, S.E., S.Pd., selaku Kabid Akademik Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Yang telah membantu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Nur Khasanah, S.Pd.I., selaku Wali Kelas II C MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang mau direpotkan, selalu membantu memberi arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Segenap jajaran Dewan Guru, Karyawan, dan Siswa Kelas II C MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kedua orang tua, Bapak Warsudi, Ibu Chamidah dan saudara saya Solechan, Imam Dwi Faizal, Rifqi Latifah, Saidatul Lutfiyah dan Syauqia Elmira Ummaiza, yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakan, memberikan *support* dan berkorban banyak waktu dan tenaga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga besar Eyang Taswadi dan Eyang Anwari yang selalu mendoakan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
15. Keluarga Besar PGMI B (AKBE) Angkatan 2021 yang senantiasa memberikan pengalaman dari awal kuliah sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman saya Hidayatul Musyarofah, Fadhila Firdaus, Isma Annisa Ainiyah, Varysha Yogi Alfia Putri, Tria Maulia, Annindita Kanya

Suwarso yang selalu memberikan *support*, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan masukan dan saran.

17. Teman saya Fanda Nur Layla, yang selalu memberikan *support*, mendengarkan keluh kesah penulis.
18. Teman rasa saudara tercinta yang saya sayangi Zahrotu Fina Nandani, yang selalu memberikan *support*, mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan masukan dan saran.
19. Teman rasa saudara seperjuangan saya selama kuliah Nabila Safanaton Nadya, Rizan Amyra, dan Anggita Apriliana yang selalu direpotkan dengan segala keluh kesah penulis.
20. Terakhir kepada semua pihak yang banyak membantu penulis dalam hal apapun yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak atas segala bantuan dan dukungannya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan diterima oleh Allah SWT, dicatat sebagai amal sholeh, dan dibalas dengan keberkahan serta kebaikan yang berlimpah, baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Purwokerto, 01 Mei 2025
Penulis



Tri Nur Kharisma
NIM. 214110405028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Implementasi	10
B. Strategi Cooperative Script	12
C. Pembelajaran Fiqih	22
D. Penelitian Terkait	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Subjek dan Objek Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	37
F. Uji Keabsahan Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Penyajian Data	42

B. Analisis Data	70
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran.....	83
DAFTAR PUSTKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I



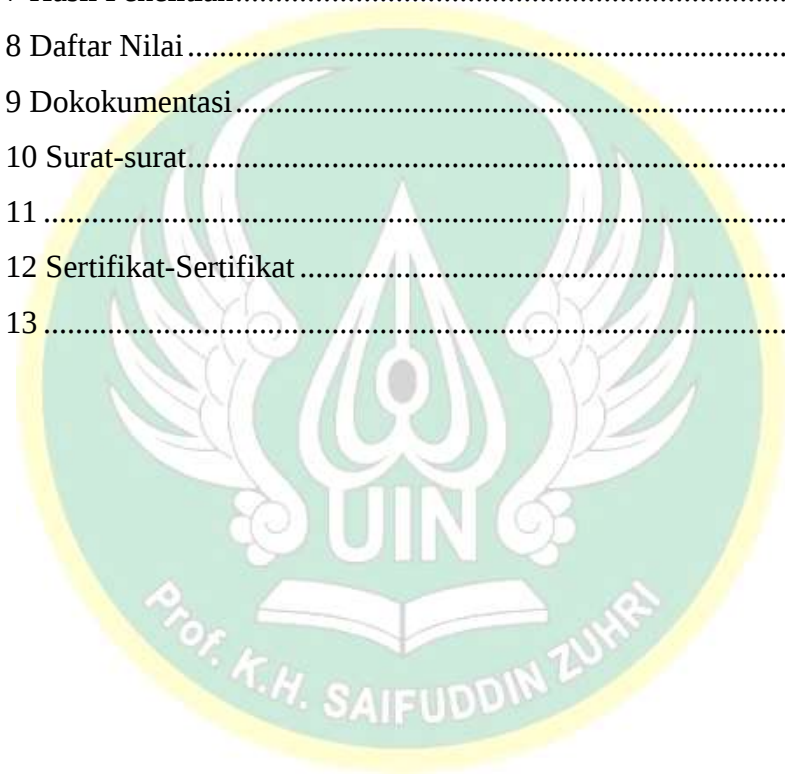
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data.....	40
Gambar 4. 1 Kegiatan Pembelajaran.....	51
Gambar 4. 2 Menulis Materi dan Diskusi Pembelajaran	57
Gambar 4. 3 Presentasi Kelompok.....	58
Gambar 4. 4 Evaluasi Pembelajaran	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	I
Lampiran 2 Pedoman Observasi	III
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi	IV
Lampiran 4 Hasil Wawancara	V
Lampiran 5 Hasil Observasi.....	XV
Lampiran 6 Gambaran Umum Sekolah.....	XVIII
Lampiran 7 Hasil Penelitian.....	XXII
Lampiran 8 Daftar Nilai	XXXV
Lampiran 9 Dokokumentasi.....	XXXVII
Lampiran 10 Surat-surat.....	XLI
Lampiran 11	XLVIII
Lampiran 12 Sertifikat-Sertifikat	XLIX
Lampiran 13	LIV



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan itu sendiri menurut Bapak Pendidikan Indonesia yaitu Bapak KI Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak dimana pendidikan menuntut segala kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Definisi pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk hidup.²

Secara harfiah pendidikan berarti mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak yang dapat memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan dan peningkatan etika atau akhlak serta menggali setiap pengetahuan individu. Pengajaran yang diberikan bukan saja pengajaran yang formal namun fungsi atau pengajaran yang diberikan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang terpenting dan menjadi wadah untuk membangkitkan serta mengembangkan pengetahuannya.

Menurut Daradjat pendidikan agama islam itu sendiri adalah pengajaran atau pembinaan untuk anak didik supaya pendidikannya selesai bisa mengamalkan ajaran agama islam dan menjadikannya sebagai pedoman hidup kelak.³ Pendidikan agama islam terdiri dari beberapa mata pelajaran yaitu fiqih, akidah akhlak, sejarah kebudayaan islam dan al-qur'an hadits.

Pembelajaran juga sebagai rencana pendidik yang sudah tersusun secara baik dan terencana supaya peserta didik lebih aktif pada saat pembelajaran. Belajar juga bukan merupakan suatu tujuan tetapi proses untuk

² Marisyah, Ab, Firman Firman, and Rusdinal Rusdinal. "Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3.3 (2019): 1514-1519.

³ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), hlm, 86.

mencapai sebuah tujuan. Menurut Amir Syarifuddin, fiqih menurut bahasa adalah pemahaman yang mendalam, sedangkan menurut istilah fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syar'i yang mempunyai sifat perbuatan dan didapat serta ditemukan dalil-dalil yang tafsili. Fiqih juga bentuk dari semua aturan syariat yang berkaitan dengan tingkah laku manusia, hubungan manusia dengan Allah SWT (hablum minallah) kemudian hubungan manusia dengan manusia (hablum minannas).⁴ Tujuan dari pembelajaran fiqih adalah untuk membekali peserta didik supaya dapat mengerti serta memahami pokok-pokok hukum islam secara terperinci untuk kehidupan sehari-hari.

Belajar fiqih bukan hanya teori, tetapi juga pembelajaran praktis yang perlu memasukkan unsur-unsur teori dan praktik. Pelajaran Fiqih di Ibtidaiyah Madrasah adalah salah satu topik kuis yang mempelajari ibadah terkait dengan pengenalan dan pemahaman tentang pilar Islam dan bagaimana kehidupan normal mereka bekerja dalam kehidupan sehari-hari..

Seperti yang ditunjukkan oleh beberapa uraian tentang pelaksanaan rukun islam dalam ilmu fiqih di atas, guru dapat melakukan banyak hal untuk membantu siswanya belajar. Mereka dapat membuat lingkungan belajar yang menyenangkan, suasana kelas yang kondusif, memberikan motivasi kepada siswa, menjalin komunikasi yang baik antara guru dan siswa, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan berpikir kritis. Dengan demikian, mereka dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Namun, di madrasah, pembelajaran berlangsung secara monolog, yang berarti guru mendominasi, dan murid lebih banyak pasif. Ini berarti mereka tidak memiliki waktu untuk bertanya atau berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran mereka.⁵

Peran guru hanya membimbing dan mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dengan begitu siswa akan belajar dan menemukan sendiri pengetahuan yang dicapai sehingga proses pembelajaran akan lebih berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu, diperlukannya

⁴ Nurhayani, "Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Siswa Di MTs YMPI SEI Tualang Raso Tanjung Balai," *Jurnal Ansiru* 1, no.1 (2017): 89

⁵ Darajat Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006). hlm. 30

strategi pembelajaran yang inovasi yaitu salah satunya dengan strategi pembelajaran *Cooperative Script*.

Maka dari itu perlu strategi *Cooperative Script* di mana siswa berpasangan dan bergantian secara lisan agar mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa perindividu. Dengan metode ini dapat membimbing siswa untuk berfikir secara kritis dan operasional dengan bekerja sama dengan suasana yang menyenangkan, metode tersebut juga menekankan siswa dalam bekerja sama kelompok kecil, bertukar pendapat dalam kelompok, saling menghormati teman yang sedang berpendapat dan berdiskusi atau membahas materi pembelajaran bersama.

Strategi *Cooperative Script* adalah metode sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuan dari strategi *Cooperative Script* adalah untuk menyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Salah satu cara yang dilakukan agar dapat membuat siswa aktif dengan menggunakan strategi *Cooperative Script*, dengan strategi ini siswa dapat bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan. Materi-materi yang digunakan dalam strategi *Cooperative Script* ini yang bersifat psikomotorik dimana materi yang digunakan materi yang baik untuk diajarkan dengan strategi ini.⁶ Dengan strategi ini, peserta didik berharap mampu memahami dan mempraktekkan materi pelajaran fiqih tersebut.

Dengan adanya penelitian ini melalui strategi pembelajaran *Cooperative Script* diharapkan dapat memberikan inovasi aktivitas belajar siswa yang menyenangkan pada pembelajaran Fiqih, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan dapat memacu siswa supaya berpikir kritis dan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dimana siswa bertukar peran dalam mengemukakan pendapat dengan teman sebayanya secara langsung dengan mengikhtisarkan materi pembelajaran yang dipresentasikan dengan bahasanya sendiri. Dengan metode

⁶ Suprijono Agus, "*Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 126

tersebut diharapkan juga dapat membantu mengurangi kebosanan selama proses belajar mengajar sehingga di rumah siswa dapat tertarik untuk mengulang dan mendalami materi pembelajaran yang sudah disampaikan sebelumnya yang kemudian memicu untuk belajar materi selanjutnya. Dengan demikian, hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat.

MI Istiqmoah Sambas Purbalingga merupakan salah satu madrasah *Boardig Scholl* atau sekolah favorite dan salah satu sekolah dasar yang memiliki ribuan siswa dengan kelas paralel semua yang ada di kabupaten Purbalingga. Madrasah yang mengedepankan agama dengan berbagai kegiatan pembelajaran intra kurikuler maupun kegiatan pembelajaran non kurikuler. Memiliki program unggulan yaitu Qiraatul Kutub yang diajarkan melalui muatan lokal pada kelas IV, V dan VI, dan masih banyak lagi program unggulan lainnya, adapun ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang siswa.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan guru di MI Istiqomah Sambas Purbalingga menunjukkan bahwa penerapan strategi *Cooperative Script* dalam pembelajaran fiqih memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan minat anak-anak. Kondisi di lapangan dengan diimplementasikannya strategi *Cooperative Script* dalam pembelajaran Fikih yaitu siswa lebih antusias dalam menerima materi, sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru sudah baik.

Alasan peneliti mengambil tema tersebut, karena implementasi strategi *Cooperative Script* dalam pembelajaran fikih sangat tepat dimana fikih merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai hukum-hukum islam yang memuat berbagai permasalahan syariat baik yang ringan maupun berat. Dengan diimplementasikannya strategi tersebut dalam pembelajaran fikih supaya siswa dapat memecahkan sebuah problem yang ada dalam hukum fikih sehingga siswa tahu ilmunya dan dapat mengamalkannya dalam hidup bermasyarakat.⁷

⁷ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih pada tanggal 14 September 2024

B. Definisi Konseptual

Peneliti mendefinisikan beberapa pengertian mengenai judul penelitian. Hal tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dari pembaca.

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian implementasi dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.⁸

2. Strategi Cooperative Script

Menurut Huda *cooperative script* mengandung pengertian sebagai tutor sebaya di mana proses pembelajaran yang berbasis *active learning*. Beberapa ahli percaya bahwa satu pelajaran benar-benar dikuasai hanya apabila peserta didik mampu mengajarkan pada peserta didik lainnya. Mengajar teman sebaya memberikan kesempatan dan mendorong peserta didik mempelajari sesuatu dengan baik, dan pada waktu yang sama ia menjadi narasumber bagi yang lain.⁹

Cooperative Script adalah strategi sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuan dari strategi *Cooperative Script* adalah untuk menyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Strategi *Cooperative Script* memungkinkan siswa untuk menemukan ide-

⁸ Nurdin Usman, "*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*". (Bandung : Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 70

⁹ Huda, Miftakhul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 55

ide pokok dari gagasan besar dan daya ingat siswa. Strategi *Cooperative Script* juga merupakan suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi yang dipelajari.

Berkaitan dengan pembelajaran kooperatif, menurut Trianto menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa peserta didik akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep jika mereka menemukan sesuatu yang sulit mereka saling berdiskusi dengan temannya. Berdasarkan hal ini, penemuan konsep atau substansi materi pembelajaran yang biasanya sulit untuk dilakukan secara individu oleh peserta didik, dapat menjadi lebih mudah jika terjadi interaksi antarmereka. Apalagi dalam hal pemahaman konsep yang sulit, interaksi dalam kegiatan kelompok sangat diperlukan. Namun tetap diperlukan adanya rutinitas tindakan yaitu peserta didik secara rutin bekerja dalam kelompoknya untuk dapat saling membantu, bertukar pendapat, dan memberikan solusi terhadap suatu masalah.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih adalah pola kegiatan pembelajaran dengan cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi yang dipelajari.

3. Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah tahapan perubahan individu yang relative menetapkan sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Menurut Moh. Uzer Usman pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Sedangkan fiqih adalah hasil daya upaya para fuqaha dalam

¹⁰ Trianto.. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. 2007

¹¹ Usman Uzer, Moh. "*Menjadi Guru Profesional*" , (Bandung : Rosdakarya, 2009), hlm.4

menerapkan syariat islam sesuai kebutuhan masyarakat. Jadi fiqih adalah ilmu yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan maupun perbuatan.¹²

Pembelajaran fiqih sangat penting bagi kehidupan manusia terutama bagi peserta didik, pelajaran fiqih juga berkontribusi sebagai pelajaran dasar yang dapat diajarkan untuk mengetahui mana yang haram mana yang halal. Pembelajaran fiqih adalah proses belajar mengajar mengenai pelajaran islam dari sisi hukum syara yang dilakukan didalam kelas antara guru dengan siswa melalui materi serta program pembelajaran yang telah dirancang. Pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia dalam aktifitas operasional kependidikan oleh tenaga pendidik yang tugas utamanya mengajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran fiqih adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam rangka memahami konsep fiqih yang utuh secara sempurna, sehingga siswa dapat mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi strategi *Cooperative Script* dalam pembelajaran fiqih di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

¹² Shiddieqy Ash Hasbi Muhammad Tengku, "*Falsafah Hukum Islam*", (Semarang:Pustaka Rizki Putra, 2001), hlm. 29

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk memperbanyak wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pelaksanaan penerapan strategi *Cooperative Script* mata pelajaran Fiqih.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini akan memberikan pemahaman siswa terhadap pembelajaran fiqih melalui strategi *Cooperative Script* dan dapat digunakan sebagai motivasi untuk meningkatkan keaktifan, prestasi serta hasil belajar peserta didik agar lebih optimal.

2) Bagi Sekolah

Penelitian ini mampu memberikan masukan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran di sekolah khususnya pada model pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti akan mendapatkan pengetahuan dan menambah wawasan penelitian dalam efektivitas strategi *Cooperative Script* dalam pembelajaran fiqih. Dan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang cara meningkatkan strategi pembelajaran tersebut.

Dengan demikian, penerapan Strategi *Cooperative Script* dapat memberikan manfaat langsung bagi siswa, sekolah, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan pemahaman dan praktik pendidikan melalui penelitian yang lebih lanjut.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat dalam rangka untuk mempermudah pembaca memahami hasil penelitian. Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama yaitu bagian awal, bagian tengah, dan juga bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, persembahan, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar bagan atau gambar. Selanjutnya pada

bagian tengah yang merupakan bagian inti, pada bagian ini terdiri dari bab 1 sampai dengan bab 5.

Bab I merupakan bab yang berisikan pendahuluan. Pada bab I ini memberikan gambaran mengenai latar belakang, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II berisi tujuan pustaka yang berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Dalam kajian pustaka berisi dua macam yaitu kerangka teoritis berupa kajian teori untuk mengembangkan kerangka konseptual serta telaah penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan teori. Kemudian pada landasan teori menggambarkan garis besar penelitian yang akan dilakukan.

Bab III yang berisi metode penelitian yang dibagi menjadi tujuh sub-bab diantaranya yaitu sub-bab pertama meliputi jenis penelitian, sub-bab kedua yaitu lokasi penelitian, sub-bab ketiga yaitu sumber data, sub-bab keempat yaitu subjek dan objek penelitian, sub-bab kelima yaitu teknik pengumpulan data, sub-bab keenam yaitu teknik analisis data, dan sub-bab ketujuh yaitu teknik uji keabsahan data untuk memperoleh dan menjawab rumusan masalah penelitian.

Bab IV berisi mengenai hasil riset dan ulasan pembahasan isi bab ini yaitu berupa hasil observasi yang disajikan dalam poin penyajian data dan analisis, serta pembahasan terkait dengan Penerapan Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

BAB V yaitu penutup yang memuat kesimpulan serta saran dari penulis atau peneliti terhadap Penerapan Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Saran dan hasil penelitian tersebut merupakan asaran dari penulis yang diharapkan bisa berguna untuk riset kedepannya.

Bagian akhir, sebagai penutup dari rangkaian penelitian tertulis dalam skripsi dari catatan daftar pustaka, lampiran lampiran penelitian, serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster berasal dari Bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus tersebut, *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu).¹³

Implementasi dari kamus Besar Bahasa Indonesia berarti penerapan atau pelaksanaan. Implementasi juga merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, diwaktu tertentu melalui program-program yang telah ditentukan. Implementasi adalah ketika ide, konsep, kebijakan, atau inovasi diterapkan dalam kehidupan nyata dengan dampak perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran adalah implementasi, yang merupakan upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu.¹⁴

Menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan. Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Pengertian implementasi dapat dikatakan bahwa implementasi adalah bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu implementasi tidak

¹³ Aeni, S. N. "Memahami Pengertian Implementasi, Tujuan, Faktor , dan Contohnya". Katadata.Co.Id. (2022, March 30)

¹⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, KMA Nomor 183 Tahun 2019 PAI dan Bahasa Arab, hlm. 60.

berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya.¹⁵

Implementasi kurikulum yang ideal terdiri dari tahapan-tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan tersebut diawali dari perencanaan. Perencanaan harus memiliki standar yang jelas, terdapat proses penyusunan berbagai keputusan yang nantinya dilaksanakan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan berkaitan dengan metode, pembiayaan, prosedur, sumber daya, dan struktur. Semua bagian pelaksanaan ini diperlukan agar pelaksanaannya berjalan seperti yang diharapkan. Tahap evaluasi yang bertujuan untuk memantau ataupun mengawasi apakah perencanaan dan pelaksanaan sudah sesuai yang diharapkan. Proses evaluasi merupakan kegiatan yang dilakukan secara kontinu dalam mengumpulkan informasi serta merancang sebuah program.¹⁶

Menurut Guntur Setiawan dalam bukunya yang berjudul *Implementasi Dalam Birokasi Pembangunan* mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan sebagai berikut “Implementasi adalah perluasaan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya dengan beberapa bagian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi”.¹⁷

Pada dasarnya, implementasi pembelajaran adalah upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan melalui program-program agar pembelajaran dapat dilaksanakan.¹⁸ Implementasi merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan kegiatan yang direncanakan dengan dilakukan secara sungguh-sungguh melalui program-program pembelajaran dan melalui proses interaksi antara peserta didik

¹⁵ Nurdin Usman, “*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*”. (Bandung : Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 70

¹⁶ Sahnan, Ahmad, and Tri Wibowo. "Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *SITTAH: Journal of Primary Education* 4.1 (2023): hlm. 29-43.

¹⁷ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Biokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2004), hlm. 39

¹⁸ Haji, B. “*Tinjauan. "Pengertian Implementasi"*”. LAPORAN AKHIR 31 (2020).

dengan pendidik dan sumber belajar untuk mencapai tujuan kegiatan yang terencana.

B. Strategi Cooperative Script

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Strategi pembelajaran juga merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa. Istilah "*strategi*" banyak digunakan dalam bidang ilmu lainnya, termasuk pendidikan, menggunakan istilah "*strategi*" saat ini. Secara umum, "*strategi*" didefinisikan sebagai suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dalam konteks pendidikan, "*strategi*" dapat didefinisikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru dalam kelas untuk mencapai tujuan mereka. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.¹⁹

Strategi pembelajaran terdiri dari metode, teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan agar diperoleh langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Menurut Suparman strategi pembelajaran merupakan perpaduan urutan kegiatan pembelajaran dengan tahap-tahap yang perlu dilalui dan diikuti dalam penyajian materi pembelajaran. Metode atau teknik pembelajaran atau prosedur teknis pengorganisasian bahan dan

¹⁹ Anitah, Sri. "Strategi pembelajaran." Jakarta: Universitas Terbuka 1 (2007).

pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran, serta media pembelajaran dengan menggunakan peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai media proses pembelajaran, dan waktu pembelajaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.²⁰

Strategi dalam kegiatan pembelajaran berarti memilih pendekatan pembelajaran yang menyeluruh untuk mengelola kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan secara khusus dan mengoptimalkan kegiatan belajar peserta didik. Semua siswa memiliki karakteristik berbeda, jadi strategi pembelajaran yang berbeda-beda untuk memotivasi mereka.²¹

Sebagai suatu pola aktivitas pendidik dan peserta didik, strategi pembelajaran memuat sejumlah komponen yang membentuk jalinan keterkaitan dalam wadah yang disebut dengan pola pembelajaran. Strategi pembelajaran sebagai penjelasan tentang komponen-komponen umum dari seperangkat materi pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan bersama bahan-bahan itu untuk menghasilkan suatu hasil belajar tertentu pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan kegiatan guru dan peserta didik dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang secara efektif dan efisien terbentuk oleh urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan serta waktu yang digunakan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pengertian Strategi *Cooperative Script*

Cooperative Script adalah strategi sederhana yang dapat dipakai

²⁰ Suparman, Atwi. *Desain Instruksional Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, (2005).

²¹ Mubarak, Husni. "Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Konteks Pedagogi." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)* 1.1 (2023): 01-07.

untuk mempraktikkan suatu keterampilan atau prosedur dengan teman belajar. Tujuan dari strategi *Cooperative Script* adalah untuk menyakinkan masing-masing pasangan dapat melakukan keterampilan dengan benar. Strategi *Cooperative Script* memungkinkan siswa untuk menemukan ide-ide pokok dari gagasan besar dan daya ingat siswa. Strategi *Cooperative Script* juga merupakan suatu cara bekerja sama dalam membuat naskah tulisan tangan dengan berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan materi yang dipelajari.

Pembelajaran *cooperative* sangat dikenal oleh pendidik, baik guru maupun dosen. Namun, para pendidik masih sering menggunakan model pembelajaran kompetisi dan individual untuk mendorong siswa mereka dalam belajar. Hal ini terlihat selama proses evaluasi dan pembelajaran. Akibatnya, siswa akan saling bersaing dan saling mengalahkan satu dengan yang lainnya. Siswa terpacu untuk menjadi yang terbaik itu bagus, tetapi mereka tidak memiliki kemampuan sosial dan tidak dapat menghargai perbedaan dan toleransi antar siswa.

Pembelajaran *cooperative* berkaitan dengan peserta didik lebih mudah memahami dan menemukan konsep jika menemukan sesuatu yang sulit kemudian mereka saling berdiskusi dengan teman sebayanya untuk menemukan hasil yang dimaksud. Strategi *cooperative script* menurut Aris Shoimin yaitu suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial.²²

Dalam penerapan strategi *cooperative script* di dalam pembelajaran dilakukan dengan bekerja dalam kelompok yang terdiri dari dua siswa dan melakukan tugas perannya masing-masing yaitu sebagai pembicara dan pendengar. Strategi ini memfokuskan rasa kolaboratif antar teman sekelas yang masing-masing siswa memiliki tugas dan perannya dalam

²² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 49.

berkelompok bersama pasangannya. Dengan berkolaboratif, seseorang dapat menemukan dan mendapatkan pengetahuan serta informasi baru dari temannya.

Menurut Slavin RE strategi *cooperative script* yaitu strategi belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam mengintisarikan bagian-bagian yang dipelajari.²³ Sedangkan menurut Aris Shoimin megartikan strategi *cooperative script* yaitu terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.²⁴

Dalam penggunaan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran, dilakukan dengan bekerja kelompok yang terdiri dari dua siswa, yang masing-masing siswa memiliki tugas dan perannya masing-masing yaitu sebagai pembicara dan pendengar, serta saling bertukar peran ketika tugasnya sudah selesai.²⁵ Strategi dalam berkelompok bersama pasangannya. Dengan berkolaboratif, seseorang dapat menemukan dan mendapatkan pengetahuan serta informasi baru dari temannya.

Dengan pembelajaran melalui implementasi strategi *cooperative script*, siswa akan menerapkan peran masing-masing dalam perjanjian peraturan mengenai implementasi kerja sama. Siswa membaca hasil jawaban secara berurutan ketika mereka mendengar atau mendengarkan. Mereka kemudian memainkan peran dalam grup. Masalah yang diselesaikan oleh kelompok siswa akan ditutup bersama. Guru mengendalikan dan

²³ Fuadah, F, *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sma Maryam Surabaya*, Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

²⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 49.

²⁵ Rusdian Rifa'i, dkk, Implementasi Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas, *Jurnal Of Mathematics Learning*, 1(1), 2018, hal 41.

menginstruksikan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka. Selama kegiatan belajar menggunakan strategi *cooperative script*, ada komunikasi antara siswa yang menerapkan perjanjian, diskusi, ide, dan kesimpulan. Untuk membantu siswa mengoptimalkan dan menganalisis fakta dan konsep pemecahan masalah. Oleh karena itu, *cooperative script* dapat mengembangkan atau menggunakan

Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi *cooperative script* merupakan strategi belajar siswa secara berpasangan dalam bekerja sama atau berkolaborasi dalam menyampaikan bagian materi yang dipelajarinya dengan bergantian peran sebagai pembaca dan pendengar. Implementasi Strategi *cooperative script* merupakan penerapan strategi belajar siswa di mana siswa bekerja sama secara berpasang-pasangan, bergantian peran untuk menyampaikan ringkasan materi yang dipelajari. Dalam pembelajarannya mengajak siswa belajar bersama untuk menyelesaikan tugas-tugasnya secara berkelompok agar mencapai keberhasilan kelompoknya serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sehingga hasil yang didapat sesuai yang diinginkan.

3. Hambatan dalam Pembelajaran Strategi *Cooperative Script*

Ada beberapa masalah yang dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif, yaitu semisal ada siswa yang terlalu mendominasi dalam kegiatan pembelajaran atau ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Smith memberikan jalan untuk meminimalkan terjadinya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran *cooperative* tersebut, yaitu ²⁶:

- a. Menjelaskan kepada siswa alasan tentang mengapa pembelajaran yang dilakukan adalah menggunakan pembelajaran *cooperative*.

²⁶ Smith, K.A. "*Cooperative learning: Making "groupwork" work*. In C. Bonwell & T. Sutherlund, Eds., *Active learning: Lessons from practice and emerging issues*. (Pembelajaran *Cooperative* : Membuat "kerja kelompok" berhasil Dalam Pembelajaran Aktif : Pelajaran Dari Latihan dan Masalah Yang Baru Muncul)" New Directions for Teaching and Learning 67, 71-82. San Francisco: Jossey-Bass. 1996

- b. Melaksanakan berbagai macam jenis pembelajaran *cooperative*.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran *cooperative* secara teratur sehingga membangun kebiasaan untuk bekerja sama.
- d. Memonitor kelompok secara cermat dan membantu kelompok yang mendapatkan masalah yang berhubungan dengan progress mereka terhadap pembelajaran *cooperative*.
- e. Menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dalam kegiatan belajar yang menuntut siswa untuk saling merancang rencana, berdiskusi tentang ide-ide baru untuk memecahkan masalah bersama.

4. Tujuan Strategi *Cooperative Script*

Dalam penggunaan strategi ini yaitu dengan sistem bekerja sama secara berpasangan diharapkan sistem kerja sama pasangan dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka, berpikir secara kritis dan sistematis, dan memberikan diskusi dalam bahasa mereka sendiri. Perubahan perilaku dan keterampilan siswa, peningkatan hasil pembelajaran, dan siswa dapat memperoleh pengetahuan belajar.

Strategi *cooperative script* merupakan kolaborasi atau kerjasama dengan melibatkan siswa yang paham dan lulus dalam belajar agar membimbing atau bertindak dan berperan menjadi mentor temannya yang belum lulus atau belum dapat memahami materi yang dipelajarinya. Dengan adanya praktek penggunaan strategi ini, diharapkan supaya siswa dapat paham materi yang diajarkan guru dan mampu mempraktekan materi yang telah dipelajari tersebut. Strategi ini bertujuan supaya dapat memahami materi yang dipelajari dengan lebih mendalam, menghargai gagasan atau ide teman yang lainnya, meningkatkan motivasi dan hasil belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

5. Manfaat Pembelajaran *Cooperative Script*

Cooperative script merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Apabila mengkaji tentang dampak dari pelaksanaan pembelajaran *kooperatif*, maka dari itu akan mendapatkan banyak dampak positif dari pelaksanaan pembelajaran tersebut. Secara umum,

pembelajaran *cooperataif* merupakan aktivitas terstruktur dalam lingkungan pembelajaran yang bermanfaat untuk meningkatkan potensi belajar yang cocok dan mendalam bagi siswa.

Adapun manfaat dari penerapan pembelajaran kooperatif menurut Jacobs dkk yaitu ²⁷ :

- a. Dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran.
- b. Pembelajaran *cooperatif* cenderung menjadikan siswa memiliki kemampuan akademik yang lebih tinggi.
- c. Meningkatkan motivasi belajar.
- d. Siswa memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melihat situasi dari sudut pandang lain.
- e. Meningkatkan sifat positif dan suportif dalam berhubungan dengan teman sebayanya.
- f. Siswa dapat memahami materi pelajaran lebih dalam lagi dan siswa lebih memiliki sikap positif terhadap mata pelajaran.
- g. Meningkatkan kepercayaan diri dalam diri siswa.

Pembelajaran *cooperative script* sendiri memiliki beberapa manfaat lain apabila diterapkan di kelas. Pembelajaran *cooperative script* juga memiliki manfaat penting bagi siswa dan proses pembelajarannya. Banyak studi yang mengindikasikan bahwa dengan memberikan instruksi yang benar siswa dapat belajar lebih efektif dengan cara berpasangan dan dalam kelompok kecil. *Cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan metakognitif siswa pada kegiatan memonitor pemahaman dan mendeteksi kesalahan, menghasilkan efek yang positif terkait pada proses pembelajaran. Adapun manfaat pembelajaran *cooperative script*

²⁷ Jacobs, G. M., Lee, G. S., dan Ball, J. 1996. "*Learning Cooperative Learning Via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning. (Pembelajaran Kooperatif Melalui Pembelajaran Kooperatif : Buku Panduan Rencana Pembelajaran Untuk Guru Pendidikan Pembelajaran Kooperatif)*". Singapore: SEAMEO Regional Language Centre. Hlm 38

yaitu²⁸:

- a. Bekerja sama dengan teman sebayanya dapat membantu siswa mengerjakan tugasnya.
- b. Melatih keterampilan dalam berpikir secara kritis yaitu dengan kegiatan merangkum, menganalisis atau melalui diskusi bersama temannya.
- c. Membicarakan tentang teks dapat membantu siswa mengingat dan memahami teks.
- d. Mengidentifikasi ide pokok dapat membantu siswa mengingat dan memahami teks.
- e. Materi pembelajaran yang diperoleh lebih luas, karena siswa berbagi informasi pengetahuan dari pasangannya.
- f. Saling membantu memahami materi yang dirasa sulit, dengan bekerja sama dengan pasangannya.
- g. Pada tahap mendeteksi memberikan kesempatan untuk mengoreksi ketidakpahaman terhadap materi.
- h. Pada tahap elaborasi dapat membantu siswa menghubungkan gagasan pada teks dengan kehidupan siswa dan memberi mereka kesempatan untuk mengajukan pertanyaan.
- i. Saling membantu membenarkan kesalahan pahaman dalam membuat kesimpulan. Pada tahap review membantu siswa menempatkan satu bagian teks menjadi gambaran yang lebih luas.
- j. Pada tahap pengulangan yang terlibat dalam berbagai langkah dapat membantu mengingat siswa.

6. Langkah-langkah Strategi *Cooperative Script*

Cooperative Script merupakan strategi belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Strategi pembelajaran *Cooperative*

²⁸ Supriatna, Asep, and Ali Aenul Quthbi. "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan Dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia." *Jurnal Tahsinia* 2.2 (2021): 158-172.

Script adalah sebuah strategi yang menarik bagi siswa, karena siswa akan berbicara dengan lawan bicara secara langsung dan akan mendapatkan respon langsung dari lawannya dalam membahas sebuah tema atau materi pelajaran yang diajukan oleh guru. Suprijono menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam pembelajaran *Cooperative Script* Sebagai Berikut ²⁹:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasang-pasangan.
 - b. Guru membagikan materi atau wacana untuk dibaca kemudian siswa membuat ringkasan dari materi tersebut.
 - c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan sebagai pendengar.
 - d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, kemudian membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
 - e. Bertukar peran yang awalnya sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
 - f. Kesimpulan siswa bersama dengan guru.
 - g. Penutup.
7. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Cooperative Script*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun kelebihan dalam menggunakan strategi *Cooperative Script* ini yaitu sebagai berikut ³⁰:

- a. Dapat menumbuhkan ide-ide baru, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.

²⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem ...*, hlm. 126.

³⁰ Miftahu Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.214

- b. Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.
- c. Melatih pendengaran, ketelitian dan kecermatan dengan menyimak.
- d. Membimbing siswa belajar menghargai siswa yang kurang pintar dan siswa yang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- e. Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- f. Memudahkan kepada siswa supaya dapat untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dan mengoptimalkan kemampuan berfikir kreatif.
- g. Memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat aktif dan berpikir kritis dengan mengungkapkan gagasannya.
- h. Memudahkan siswa untuk berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.

Sedangkan kekurangan dalam menggunakan strategi *Cooperative Script* ini yaitu sebagai berikut :

- a. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
- b. Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai strategi ini.
- c. Strategi ini hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- d. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).
- e. Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- f. Beberapa siswa malu dan takut mengeluarkan pendapatnya karena disaksikan oleh teman kelompok.

- g. Sulit dalam membuat kelompok yang solid supaya bekerja sama dengan baik dan sulit mengevaluasi siswa secara individu karena mereka berada dalam sebuah kelompok.
- h. Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.

Tidak ada strategi pembelajaran yang sempurna, sehingga pendidik harus dapat memilih strategi pembelajaran yang harus memperhatikan kondisi siswa, materi bahan ajar, media pembelajaran dan kondisi pendidik itu sendiri.³¹

C. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pengertian pembelajaran menurut William H berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar menjadi proses belajar”³². Dan berdasarkan Undang-Undang SK Dirjen 3211 Tahun 2022 pembelajaran fiqih merupakan proses pembentukan pengetahuan, sikap dan keterampilan oleh peserta didik melalui kinerja kognitifnya yang berbasis fakta dan fenomena sosial keagamaan yang kontekstual. Fiqih memiliki makna bagi kehidupan peserta didik karena mewarnai cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupannya.

Oleh karena itu, pembelajaran fiqih mengutamakan pada pembentukan sikap dan perilaku beragama melalui kontekstualisasi ajaran agama, pembiasaan, pembudayaan, dan keteladanan semua warga madrasah. Iklim akademis-religius perlu diciptakan sedemikian rupa sehingga budaya madrasah menjadi wahana bagi persemmainan paham keagamaan yang

³¹ Laraswati, Desi. Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A DI MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kecamatan Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018/2019. Diss. UIN Raden Intan Lampung, skripsi 2019

³² Ibnudin Fauzan, “The Thingking Of Contemporary Issues In Islamic World (Pemikiran Isu-isu Kontemporer Dalam Dunia Keislaman),” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*3, no. 1 (2019): 35–47.

moderat, internalisasi akhlak mulia, budaya anti korupsi dan model kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara yang baik bagi masyarakat. Hubungan guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran dibangun dengan ikatan kasih sayang dan saling membantu, bekerja sama untuk menggapai rida Allah SWT.

Pengertian fiqh secara etimologi berarti paham yang mendalam, seperti yang diisyaratkan dalam Q.S. Thaha ayat 27 -28, “dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku. Supaya mereka mengerti perkataanku”.³³ Sedangkan secara terminologi fiqh adalah hukum-hukum syara’ yang bersifat praktis (amaliah) yang diperoleh dari dalil dalil yang rinci. Definisi ilmu fiqh secara umum adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.³⁴

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah kemampuan seorang guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran. Seorang guru dalam memilih strategi pembelajaran harus memperhatikan komponen-komponen dalam pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran tersebut antara lain yaitu materi, metode dan sistem dalam pembelajaran. Akan tetapi, aktivitas belajar bagi individu tidak selamanya berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat. Tetapi kadang-kadang siswa sulit menangkap apa yang guru sampaikan.

Fiqh mengajarkan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan satu sama lain, yang disebut muamalah. Pembelajaran adalah proses mengubah tingkah laku seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Baik guru maupun siswa terkena dampak pembelajaran. Dampak pembelajaran pada guru terdiri dari hasil belajar siswa, yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dan masukan untuk mengembangkan

³³ R I Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2005

³⁴ Afni, Tiara Nur Afni. "Problematisasi Pembelajaran Fiqih Di Kelas Iv Mis Darul Ihsan Sepinggian Pasca Kebakaran Tahun Pelajaran 2022/2023." *Lunggi Journal* 2.2 (2024): 297-306.

kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dampak pembelajaran pada siswa terdiri dari ilmu, yang mendorong pertumbuhan siswa menuju keberhasilan dan kemandirian.

Sistem pendidikan terdiri dari guru, siswa, dan tenaga lainnya. Melalui pengajaran, pelatihan, dan bimbingan. Pelajaran fiqih menjadi pedoman hidup bagi siswa untuk mengetahui, menguasai, dan mendalami aturan syariah. Pembelajaran Fiqih dilakukan oleh guru dan siswa menggunakan bahan ajar dan pendekatan pembelajaran yang direncanakan.

2. Karakteristik Mata Peajaran Fiqih

Fiqih merupakan rangkaian aturan syariat yang berkaitan dengan tindakan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia, aturan ini mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT (hablum minallah), sesama manusia (hablum minannaas), dan dengan makhluk lain (hablum ma'al ghain). Fiqih menekankan pada pemahaman yang benar tentang hukum Islam dan bagaimana menggunakannya dalam ibadah dan muamalah di Indonesia sehingga semua perilaku sehari-hari sesuai dengan aturan dan memiliki nilai ibadah dan dimensi ukhrawi.³⁵

Adapun karakteristik pembelajaran menurut Sanjaya dan Wina. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa karakteristik pembelajaran yaitu :

- a. Pembelajaran berarti membelajarkan siswa dan melibatkan proses mental yang menghendaki aktivitas berpikir.
- b. Proses pembelajaran dapat terjadi di mana saja dan kapan saja.
- c. Tujuan pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa, yang dapat membantu mereka memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan.
- d. Pembelajaran berorientasi pada pencapaian, sehingga ajaran, prinsip, dan dogma agama Islam dapat diterapkan dalam konteks tertentu dan

³⁵ SK Dirjenpendis No. 3211-Th 2022-CP PAI. Hlm 64

dapat disesuaikan dengan fakta, fenomena sosial keagamaan, dan perkembangan ilmu pengetahuan..³⁶

3. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Tujuan merupakan tujuan yang ingin dicapai melalui suatu kegiatan atau usaha. Dalam pendidikan, tujuan merupakan faktor yang pertama dan utama. Tujuan akan mengarahkan pendidikan dan pembelajaran ke arah yang diinginkan. Pendidikan akan stagnan tanpa tujuan. Sehingga pendidikan tidak akan menghasilkan hasil terbaik. Dengan tujuan yang jelas, akan lebih mudah untuk menggunakan elemen lain, seperti materi, metode, strategi, media, dan evaluasi dan penilaian, yang semua akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran fiqih dimadrasah secara bertahap dan holistik diarahkan untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki kompetensi memahami hukum-hukum islam sehingga memungkinkan peserta didik menjalankan kewajiban beragama dengan baik terkait hubungan dengan Allah SWT., maupun sesama manusia dan alam semesta. Pemahaman keagamaan tersebut terinternalisasi dalam diri peserta didik sehingga nilai-nilai agama menjadi pertimbangan dalam cara berpikir, bersikap dan bertindak untuk menyikapi fenomena kehidupan. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengekspresikan pemahamannya dalam hidup bersama yang multicultural, multipaham keagamaan dan kompleksitas kehidupan lainnya secara bertanggung jawab, toleran, dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³⁷

Sedangkan tujuan dari Pendidikan Islam adalah kepribadian muslim yaitu suatu kepribadian yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran

³⁶ Ali Miftakhu Rosyad, "The Implementation Of Multiculturalism Values Through Learning Of Islamic Religion Education (Implementasi Nilai-Nilai Multikulturalisme Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam)," *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, no. 1 (2019): 1–18.

³⁷ SK Dirjenpendis No. 3211-Th 2022-CP PAI. Hlm 63

Islam.³⁸ Tujuan pendidikan Islam dicapai dengan pengajaran Islam, jadi tujuan pengajaran Islam merupakan bentuk operasional pendidikan Islam. Pembelajaran Fiqih merupakan bagian dari pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberi bekal peserta didik agar bisa mengetahui dan memahami inti ajaran islam yang dasar secara detail dan total, baik berupa dalil naqli maupun aqli yang menjalankan dan mengamalkan ketentuan hukum islam secara baik.³⁹

Jadi, dapat disimpulkan tujuan pembelajaran fiqih yaitu siswa dapat memahami hukum-hukum islam sehingga dapat menjalankan kewajiban beragama baik terkait hubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup fiqih meliputi ketentuan pengaturan hukum islam dalam menjaga keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah Swt dan hubungan manusia dengan manusia. Fiqih pada umumnya mencakup dua ranah yaitu fiqih ibadah dan fiqih muamalah. Pembelajaran fiqih di madrasah mencakup pembelajaran yang dirancang memberikan motivasi untuk memahami dan mengimplementasikan agama syariah Islam yang terkait dengan ibadah, hubungan dengan pencipta Allah SWT, dan hubungan dengan hubungan dengan hubungan dalam kehidupan sosial. Fiqih ibadah mencakup pengantar dan pemahaman tentang bagaimana pilar Islam baik dan benar. Muamalah adalah fiqih yang berisi pengantar dan pemahaman tentang makanan dan minuman halal.

Pembelajaran fiqih di madrasah memiliki ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Aspek fiqih ibadah pada fase A yaitu mengenal rukun islam, melafalkan kalimat *syahadatain*, terbiasa melakukan tata cara bersuci,

³⁸ Zakiah Drajat, Op.Cit, hlm 72.

³⁹ Nurhayani. "Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fikih Ibadah Bagi Siswa Di Mts Ympi Sei Tualang Raso Tanjung Bala." Ansiru1(2017)

adzan, iqamah, shalat fardhu, shalat berjamaah, zikir dan do'a sesudah shalat. Sebagai prasyarat untuk menjalankan agama secara mendasar dengan baik dan benar, sehingga ibadahnya dapat mempengaruhi cara berfikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Aspek fiqh ibadah pada fase B siswa sudah terbiasa melaksanakan puasa dan shalat serta mengetahui *rukhsah* (keringanan atau kemudahan) dalam shalat. Siswa juga mempersiapkan diri menghadapi masa *taklif* dengan memahami ketentuan khitan dan tanda-tanda baligh. Pada fase B siswa dapat membiasakan berpuasa, shalat jum'at dan berbagai shalat sunnah, dan *rukhsah* pada shalat meliputi jama', qashar, kondisi sakit, sehingga kewajiban ibadah dijalankan secara istiqamah dalam kondisi apapun dan dimanapun. Siswa menganalisis tanda-tanda baligh, cara bersuci dari hadas besar (haid dan *ihtilaam*) sebagai persyaratan menjalankan ibadah dengan baik dan benar sesuai syarat dan rukunnya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Dengan itu, siswa juga terbiasa menjalankan pola hidup bersih dan sehat.
- c. Pada fase C dalam elemen fiqh ibadah, siswa dibiasakan melakukan zakat, infak, sedekah, dan ihsan untuk menjalankan perintah agama yang memiliki dimensi sosial dan dapat menumbuhkan perilaku peduli kepada sesama. Siswa juga dikenalkan ketentuan ibadah haji dan umrah untuk menumbuhkan kesadaran menjalankan lima rukun islam secara lengkap. Adapun fiqh muamalah pada fase C siswa memahami ketentuan jual beli, pinjam-meminjam barang (*'ariyah*), dan memperlakukan barang temuan (*lugathah*), serta terbiasa menghindari *ghashab* sehingga aktifitas sosial ekonomi pada era global dijalankan secara jujur, amanah, dan tanggungjawab sesuai aturan fikih sehingga dapat bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi dalam konteks beragama, berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat global.⁴⁰

⁴⁰ SK Dirjenpendis No. 3211-Th 2022-CP PAI. Hlm 66

Aspek keagamaan merupakan tujuan dari ketentuan hukum Islam. Ini berarti bahwa dengan melakukan serangkaian layanan ibadah yang ditentukan oleh hukum Islam dengan meningkatkan tunduk pada norma-norma Syariah, itu adalah bentuk iman kepada Allah SWT dan utusan-utusannya. Hukum Islam mencakup semua aspek pengajaran Islam, dan dilakukan untuk mencapai dunia dan kehidupan manusia di masa depan. Hukum Islam juga merupakan panduan untuk melakukan banyak kegiatan ibadah yang mewakili tuntutan iman dalam mempersiapkan kehidupan diakhirat.⁴¹

D. Penelitian Terkait

Dalam suatu penelitian atau suatu karya ilmiah diperlukan adanya penelitian terdahulu yang dapat dijadikan bahan referensi, kajian literature dan referensi internal. Dengan adanya penelitian yang relevan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ditemukan dan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka ini bertujuan untuk memperkenalkan penelitian yang sudah ada mengenai kelebihan maupun kekurangannya atau sebagai perbandingan terhadap kajian terdahulu.

Pertama, penelitian ini dilakukan Desi Laraswati, yang berjudul “Implementasi Metode *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan”. Fokus penelitian ini pada implementasi metode *cooperative script* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak. Perbedaan penelitian Desi Laraswati dengan peneliti yaitu pembelajaran yang diteliti. Pembelajaran yang diteliti oleh peneliti Fikih, sedangkan pada penelitian yang dilakukan Desi Laraswati yaitu Akidah Akhlak. Adapun persamaannya yaitu terletak pada pengimplementasi metode

⁴¹ Alya, Kharisma Ramadhani, and Eva Betty Simanjuntak. "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 010247 Silo Lama." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7.2 (2023): 9596-9604.

Cooperative Script dalam kegiatan pembelajaran.⁴²

Kedua, penelitian ini dilakukan Shinta Putri Viska, Yenni Fita Surya dan Iis Aprinawati yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Model *Cooperative Script* Pada Siswa Sekolah Dasar”. Fokus penelitian ini pada model *cooperative script* yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Perbedaan penelitian Shinta Putri Viska, Yenni Fita Surya dan Iis Aprinawati dengan peneliti yaitu keterampilan menyimak dan metode menggunakan penilaian tindakan kelas (PTK). Adapun persamaannya yaitu terletak pada model pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *cooperative script*.⁴³

Ketiga, penelitian ini dilakukan Ferasiska Y Hasim, Irina Popoi, Ardiansyah yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, penelitian ini fokus pada penerapan metode *cooperative script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian Ferasiska Y Hasyim, Irina Popoi, Ardiansyah dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada metode yang digunakan. Penelitian Ferasiska Y Hasyim, dkk menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan peneliti dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan metode *cooperative script* dalam pembelajaran.⁴⁴

Keempat, penelitian ini dilakukan Hidayat Dwi Nur yang berjudul “Penerapan Strategi *Cooperative Script* dan *Crossword Puzzle* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V MI Ma’arif Ngrupit Ponorogo”, penelitian ini fokus pada

⁴² Laraswati, Desi. “Implementasi Metode *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Miant Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A Di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan”. (skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam). Lampung, Faklitas Trabiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018/2019

⁴³ Viska, Putri Shinta, Surya Fitra Yenni, and Aprinawati Iis. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Model Cooperative Tipe Script Pada Siswa Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7.1 (2023): 64-74.

⁴⁴ Hasim, Ferasiska Y, Irina Popoi, Ardiansyah "Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jambura Economic Education Journal* 1.2 (2019).

keaktifan dan hasil belajar siswa-siswi dengan menerapkan strategi *cooperative script* dan *crossword puzzle*. Perbedaan penelitian Hidayat Dwi Nur dengan peneliti yaitu terletak pada metode yang digunakan, penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan dua strategi yaitu strategi *cooperative script* dan *crossword puzzle* pada mata pelajaran aqidah akhlak, sedangkan metode yang digunakan peneliti dengan metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan strategi *cooperative script*.⁴⁵

Kelima, penelitian ini dilakukan Eris Puryanti yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur”, penelitian ini fokus pada penerapan metode *cooperative script* pada mata pelajaran SKI kelas V dan hasil belajar siswa. Perbedaan penelitian Eris Puryanti dengan peneliti yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan, peneliti Eris Puryanti menggunakan metode eksperimen dengan *desain intact group comparsion* dan pada mata pelajaran SKI, sedangkan metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode deskriptif kualitatif. Adapun persamaannya terletak pada metode pembelajarannya menggunakan strategi *cooperative script*.⁴⁶

⁴⁵Dwi Nur, Hidayat. “Penerapan Strategi *Cooperative Script* dan *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo” (skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Ponorogo, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, 2015/2016

⁴⁶ Puryanti, Eris. “Penerapan Metode *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur”. (skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Palembang, Fkualtas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian. Metode penelitian juga memiliki peranan penting dalam menentukan efektivitas suatu proyek penelitian, khususnya dalam pengumpulan data. Dalam penelitian, data mengacu pada gambaran rinci tentang suatu hal.

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai, tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif, tergantung tujuan penelitian dan hasil yang ingin diketahui sehingga berpengaruh pula pada paradigma yang menyelimutinya.⁴⁷

Penelitian Kualitatif merupakan jenis penelitian natural atau penelitian alamiah dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. Jenis penelitian ini berkarakteristik alamiah atau bersetting apa adanya dari fenomena yang terjadi di lapangan yang menitik beratkan pada kualitasnya.

Saryono mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan

⁴⁷ Harahap, Nursapia. "Penelitian kualitatif." (2020). Hlm 17

menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.⁴⁸

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasa digunakan adalah pengamatan, wawancara dan pemanfaatan dokumentasi.⁴⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang beralamat di Jl. A.W. Soemarmo No. 52A Kembaran Kulon, Kecamatan. Purbalingga, Kabupaten. Purbalingga, Jawa Tengah 53319. Pada sekolah tersebut telah menerapkan Strategi Pembelajaran *active learning* salah satunya yaitu Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih.

Beberapa alasan yang dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi penelitian yaitu :

- a. MI Istiqomah Sambas Purbalingga adalah madrasah yang mengimplementasikan Strategi *Cooperative Script* dalam proses Pembelajaran Fiqih.
- b. MI Istiqomah Sambas Istiqomah Purbalingga merupakan madrasah *Boarding School* yang memiliki program unggulan Tahfidzil Qur'an yang berkembang dengan cepat dan memiliki prestasi akademik dan non akademik yang bagus.
- c. MI Istiqomah Sambas Purbalingga merupakan salah satu madrasah dengan dilakukannya kegiatan ekstrakurikuler dan program ibadah

⁴⁸ Nasution, Abdul Fattah. "Metode penelitian kualitatif." (2023). Hlm. 35

⁴⁹ Strauss, Anselm, and Juliet Corbin. "Metode Penelitian kualitatif." Yogyakarta: Pustaka Pelajar 165 (2003). Hlm. 158.

seperti tahsin dan tahfidzil qur'an, menterjemah dan meng-I'rab al qur'an, shalat dhuhur berjamaah, dzikir, berderma, afsussalaam (menebarkan salam), dan shalat dhuha.

- d. MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah terakreditasi unggul atau A oleh BAN-SM pada tahun 2019.
 - e. Untuk pembelajaran ada dua bidang studi, yaitu bidang studi agama islam yang meliputi al-qur'an hadits, bahasa arab, aqidah akhlak, fiqih, sejarah kebudayaan islam, baca tulis al-qur'an, program qiroatul kutub (kelas IV sampai VI), program tahfizh al-qur'an, dan program qiroatul qur'an melalui metode UMMI secara intensif untuk peserta didik kelas I sampai III. Hafalan surat-surat dalam al-qur'an sesuai target yang telah ditentukan. Sedangkan dalam bidang studi umum seperti pada madrasah lainnya seperti bahasa Indonesia, matematika, sains, pengetahuan sosial, pendidikan kewarganegaraan, bahasa inggris (mulai dari kelas I), olah raga dan kesehatan, kesenian, keterampilan, pendidikan computer (mulai kelas IV), bahasa jawa/bahasa daerah.
2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan di MI Istiqomah Sambas Purbalingga Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga terkait dengan judul *Implementasi Strategi Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fiqih* adalah dari bulan 8 November 2024 sampai 8 April 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Implementasi Strategi *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang beralamat di Jl. A.W. Soemarmo No. 52A Kembaran Kulon, Kecamatan. Purbalingga, Kabupaten. Purbalingga, Jawa Tengah 53319.

Sedangkan subjek dari Penelitian ini adalah orang yang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, sebagai sumber data sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya di lapangan. Subjek pada penelitian ini yaitu :

1. Kepala Madrasah yaitu Tri Asih Yulianingrum sebagai kebijakan tertinggi di MI Istiqomah Sambas Purbalinga, tujuannya untuk mendapatkan informasi dan data terkait penelitian secara mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.
2. Guru kelas 2 C MI Istiqomah Sambas Purbalinga yaitu Ibu Nur Khasanah tujuannya untuk memperoleh data tentang implementasi strategi *cooperative script* yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih.
3. Siswa MI Istiqomah Sambas Purbalinga khususnya untuk kelas II C, dengan melibatkan empat siswa secara berpasang-pasangan yang bernama Evelyn Citra Utami dengan Adzkiya Azkadina Nazara dan Farzan Ahza Argani dengan Muhammad Rayyan Al Ghifari tujuannya untuk mengetahui sejauh mana implementasi strategi *cooperative script* yang diterapkan dalam pembelajaran fiqih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan kebutuhan penelitian supaya data peneliti yang diperoleh valid dan akurat. Data yang diperoleh peneliti sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan apabila paham tentang teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, sumber, dan setting. Data dapat dikumpulkan dengan mengumpulkan informasi latar belakang untuk membantu memahami konsep, konteks, dan teori yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang akurat menurut Sugiyono yaitu ⁵⁰:

1. Observasi

Ada banyak cara untuk dapat melakukan suatu metode penelitian kualitatif. Salah satunya adalah observasi atau pengamatan. Observasi

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*,..., hlm. 194.

untuk mengungkapkan makna suatu peristiwa atau kejadian dari setting tertentu. Cara ini dianggap tepat karena observasi yang cermat dapat mengurangi biaya akan alat-alat penelitian yang dibutuhkan. Peneliti sangat diuntungkan karena tanpa mengeluarkan biaya. Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan penelitian hanya bermodal panca indera yaitu kegiatan melihat, mendengar, atau merasakan langsung ke lapangan untuk suatu tujuan tertentu.

Kegiatan observasi harus fokus dan terencana untuk mengamati dan merekam perilaku atau jalannya dari suatu sistem sasaran, mengungkapkan atau memprediksi latar belakang munculnya perilaku dan fundamental sistem dan menarik kesimpulan apakah sistem dapat beroperasi atau tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Observasi memiliki tujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, lingkungan dan individu yang terlibat dan diamati memunculkan suatu makna peristiwa. Observasi dapat menghasilkan beberapa informasi yang berupa ruang atau tempat, tingkah laku, objek, aktivitas atau kegiatan, tindakan, kejadian atau peristiwa, perasaan dan waktu.

Peneliti melaksanakan observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga mengenai implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqh. Peneliti melakukan observasi secara langsung kepada guru kelas dan siswa selama proses kegiatan pembelajaran fiqh, yaitu dengan mengamati kegiatan pembelajaran fiqh dengan mengimplementasikan strategi *cooperative script* yang berlangsung di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 08 November 2024 sampai 08 April 2025 observasi dilakukan guna memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqh di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan

terwawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara adalah metode tanya jawab secara lisan antara peneliti dan informan atau narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Tujuan dilakukannya wawancara yaitu agar mendapatkan informasi yang tidak diperoleh melalui pengamatan dengan cara lain. Sebagai bukti dari informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, antara lain informasi tentang orang, organisasi, aktivitas, kejadian, motivasi, perasaan, pengakuan, kerisauan dan sebagainya.

Saat mewawancarai narasumber hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu nada suara, kecepatan bicara, kontak mata, kepekaan terhadap pertanyaan dan kepekaan nonverbal. Dalam proses wawancara hal yang dapat dilakukan yaitu dimulai dengan pertanyaan sederhana, informasi faktual, jangan mengajukan pertanyaan pribadi sebelum menulis laporan, buat kesan yang positif, mengulangi jawaban untuk menerjemahkan keraguan atau klarifikasi dan control emosi negatif. Selama wawancara, peneliti harus memberikan pertanyaan terperinci apa yang diungkapkan oleh orang yang diwawancarai dan memberikan kebebasan dan kenyamanan subjek atau orang yang diwawancarai untuk mengungkapkan sudut pandangnaya tentang topic tertentu. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk menghasilkan informasi mengenai implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih kelas II C di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Teknik dokumentasi dilakukan untuk menyempurnakan data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara berupa dokumen catatan, arsip sekolah, serta dokumentasi berupa foto atau gambar. Dokumentasi diterapkan untuk mendapatkan data tertulis dan otentik, seperti gambar dan pengamatan

terhadap dokumen tertulis yang kemudian dianalisis. Dokumen yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian ini adalah fakta yang didapat dari pengamatan proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *cooperative script* di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Data yang dikumpulkan adalah mengamati secara langsung dan mengambil gambar serta catatan dari kegiatan pembelajaran dan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Data yang ditemukan mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian apabila telah ditelaah terlebih dahulu dengan mendalam.⁵¹

Penelitian ini melakukan dokumentasi dengan mengambil gambar, mengumpulkan arsip seperti Modul Ajar dan beberapa data terkait mengenai implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan bahan lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah milihnya menjadi suatu yang dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.⁵²

Menurut Miles dan Huberman, proses dalam analisis data kualitatif dilakukan secara dinamis serta berkesinambungan pada setiap langkah penelitian hingga penyelidikan selesai dan data menjadi jenuh.⁵³ Analisis data

⁵¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 74.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*,..., hlm. 335.

⁵³ Umi, Nurul Idayanti. "Pelaksanaan Kegiatan Membaca....", 2017. Hlm 14-15.

dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak. Kompleks dan rumit untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Tujuan utama dari proses reduksi data yaitu untuk mengarahkan, memperjelas, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa dengan mengurangi hal yang kurang penting sehingga narasi sajian data dan dapat dipahami dengan baik dan mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁴

Dalam penelitian ini reduksi data yang dilakukan yaitu dengan cara merangkum dan memfokuskan data pokok pada penelitian yaitu terkait implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data kemudian yaitu proses penyajian data atau data display dengan mengumpulkan dan menyusun informasi berdasarkan temuan-temuan utama yang terdapat dalam reduksi data, supaya dapat memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk naratif, jaringan table, matriks, bagan, gambar, ilustrasi, grafik dan lain-lain sehingga data yang disajikan pada saat proses analisis lebih sistematis yang paling sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*,..., hlm. 338-339.

kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁵⁵

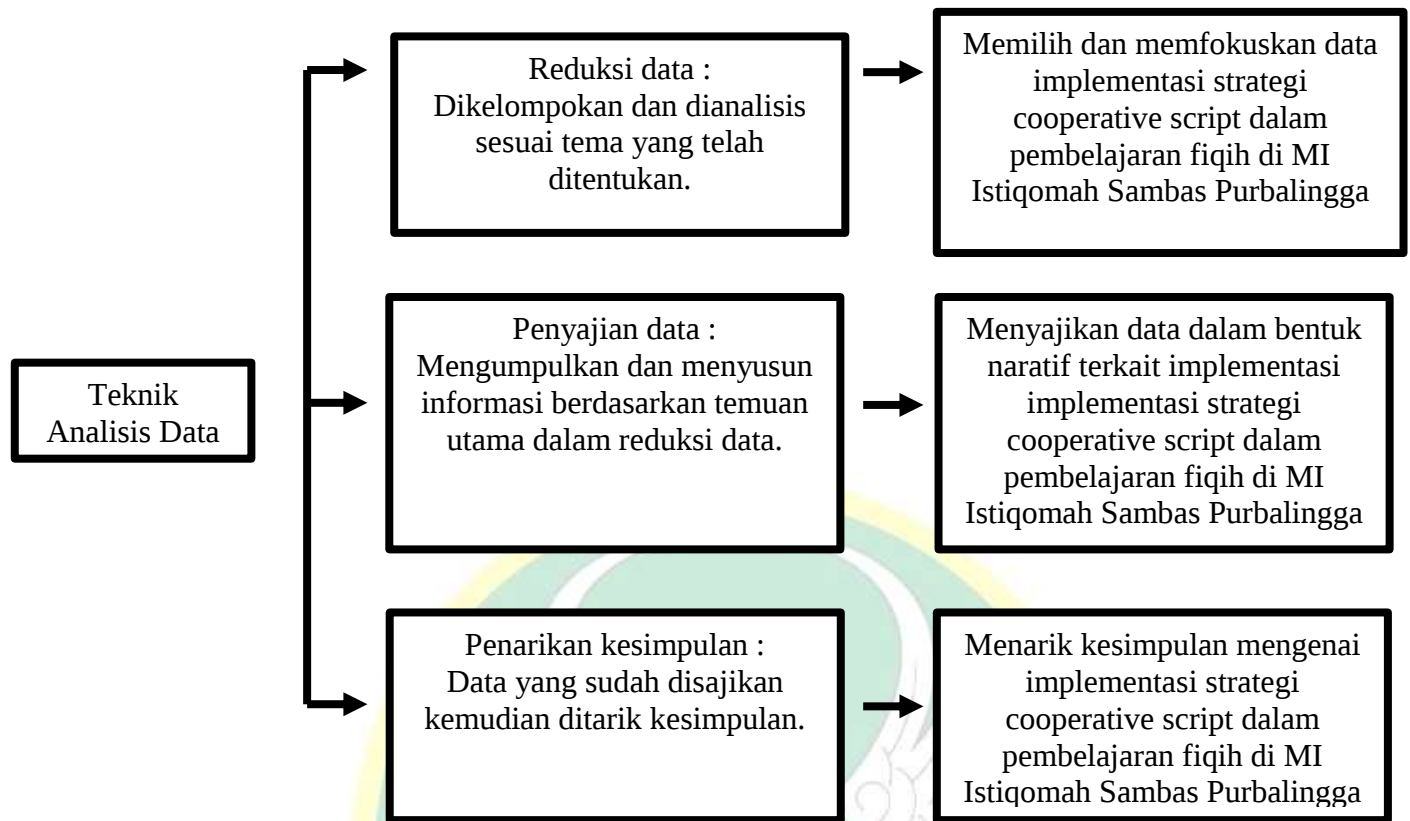
3. Kesimpulan

Dari data yang sudah di sajikan kemudian ditarik kesimpulan atau verifikasi yang merujuk pada data yang sudah diperoleh. Validitas data yang diperoleh saat dilapangan harus diuji kebenaran dan kesusaian agar terjamin. Kesimpulan perlu divalidasi selama penelitian berlangsung supaya dapat diinterpretasikan. Tetapi apabila kesimpulan tahap awal yang akan dikemukakan ini kemudian didukung dari bukti-bukti yang valid dan konsisten saat itu pula peneliti mengumpulkan data kembali ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

Kesimpulan awal yang muncul selama penelitian sifatnya sementara dan dapat berubah jika informasi atau bukti yang menunjang pengumpulan data ditemukan pada tahap selanjutnya. Seperti halnya berupa data observasi, wawancara, dokumentasi lainnya. Maka dapat dikatakan kesimpulan akhir ini yang mengenai implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*,..., hlm. 341

⁵⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), Hal. 20.



Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data

F. Uji Keabsahan Data

Uji Keabsahan Data menurut Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misalnya, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ke tiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang

sama dan yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.⁵⁷

⁵⁷ Soendari, Tjutju. "Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif." *Bandung: Jurusan PLB Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia* (2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam proses pembelajaran guru harus menentukan rencana pembelajaran supaya proses pembelajaran belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat terlaksana dengan baik, lancar dan tertib. Perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar atau aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian dan dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Seorang guru bertugas membuat rancangan program pembelajarannya yang meliputi pengorganisasian bahan ajar, penyajian dan evaluasi yang menjadi tanggung jawab sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diterapkan. Guru juga harus merencanakan terkait segala kegiatan yang akan dilaksanakan guru maupun siswa, mulai dari penggunaan metode pembelajaran, media dan sumber belajar yang digunakan dalam membantu proses pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah yang akan digunakan supaya mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Fokus utama dalam perencanaan pembelajaran yaitu ketercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dengan pihak terkait dan dokumentasi, diperoleh informasi tentang implementasi metode *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Perencanaan Implementasi Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Di kelas 2C terdapat 28 siswa 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan seperti yang dijelaskan oleh wali kelas sebagai berikut :

“Jumlah keseluruhan ada 28 siswa terdiri 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan”⁵⁸

Dari hasil observasi tersebut peneliti telah melakukan wawancara dan observasi dengan wali kelas II C mengenai implementasi strategi *cooperative script* terutama dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Berikut hasil wawancara kepada Ibu Nur Khasanah selaku wali kelas II C yang menjelaskan bahwa :

“Implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih diterapkan dari tahun lalu, dan itu cukup berhasil dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Strategi yang cukup menarik diterapkan dikelas rendah, sedangkan kelas rendah dikenal dengan kelas yang cukup aktif sekali dalam pembelajaran.”⁵⁹

Hal tersebut sangat dijelaskan bahwa strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah diterapkan pada kelas rendah dengan pembelajaran fiqih. Tetapi untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran sistem manajemen pendidikan operasi *nice so*. Hal ini sesuai dengan wawancara Ibu Kepala Sekolah Tri Asih Yulianingrum :

“Berbicara strategi secara umum yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yaitu menggunakan sistem manajemen pendidikan operasi *nice so*. Dimana bapak ibu guru kerjanya sudah sesuai dengan job disk yang ditentukan, prosedur kerjanya sudah ada dalam bentuk dokumen prosedur operasional pendidikan, kemudian kebijakan-kebijakan yang sudah ada diarahkan melalui lembaga. Sehingga untuk menjaga mutu berpegang pada itu. Karena sudah persistem, ada orang baru pun mengacunya pada sistem tersebut”.⁶⁰

⁵⁸ Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqih MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

⁵⁹ Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqih MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

⁶⁰ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum, selaku Kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Februari 2025, pukul 08.00 WIB

Untuk tahap pembelajaran dengan strategi *cooperative script* melalui tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran. Berikut penjelasannya :

1. Perencanaan Implementasi Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Tahap perencanaan yang dilakukan sebelum proses pembelajaran yaitu menyiapkan modul ajar, materi pembelajaran, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perlu ditegaskan dalam penelitian ini bahan ajar setiap pertemuan berbeda-beda tetapi menggunakan strategi atau metode pembelajaran yang sama yaitu strategi *cooperative script* terutama dalam pembelajaran fiqih. Di dalam modul ajar memuat tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, dan asesmen. Komponen-komponen modul ajar meliputi informasi umum yang berisi identitas penulis, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran, capaian dan tujuan pembelajaran yang berisi capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur pembelajaran, dan dimensi profil pelajar pancasila, detail rancangan penggunaan yang berisi total alokasi jam pembelajaran, jumlah pertemuan, model belajar, sarana prasarana, dan prasyarat kompetensi, detail pertemuan yang berisi alokasi jam pembelajaran per pertemuan, rincian kegiatan pembelajaran, dan rencana asesmen, dan yang terakhir yaitu lampiran yang berisi referensi materi atau media pembelajaran, lembar kerja, latihan dan instrument refleksi.⁶¹

Modul ajar mirip dengan RPP, tetapi modul ajar memiliki komponen yang lebih lengkap. Modul ajar dapat dimodifikasi oleh guru sesuai dengan karakteristik peserta didik. Modul ajar berguna untuk membantu guru dalam menyediakan perangkat ajar, media pembelajaran, dan menjadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa dapat

⁶¹ Hasil oservasi di kelas 2C MI Istiqomah sambas Purbalingga, 8 Maret 2025.

terbantu dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dengan adanya perencanaan pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran dibuat guru untuk memudahkan siswa dalam belajar sehingga evaluasi yang dilakukan siswa dapat berkembang. Adanya evaluasi untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan siswa dalam belajar sehingga guru dapat memperbaiki perencanaan pembelajaran untuk menutupi kekurangan dan kelemahan siswa tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Khasanah, selaku guru fiqh.

“Sebelum proses pembelajaran dimulai, hal yang dipersiapkan meliputi administrasi pembelajaran seperti modul ajar, sumber belajar atau materi, metode atau strategi yang akan digunakan, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran fiqh selain administrasi pembelajaran, untuk berjalannya proses pembelajaran dikelas yang pertama dilakukan adalah menyiapkan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Mengawali kegiatan dengan berbagai contoh kegiatan sehari-hari dan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah”.⁶²

Perencanaan yang dilakukan oleh Nur Khasanah sebelum dilaksanakannya pembelajaran fiqh dengan beberapa materi. Persiapan untuk proses belajar mengajar dengan materi dzikir dengan membuat modul ajar, menyiapkan bahan ajar atau materi yang akan disampaikan, media pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran dan kemudian evaluasi pembelajaran.⁶³

Guru juga menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dengan mengajak siswa untuk melakukan tepuk semangat agar siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran dan lebih tenang dalam mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh guru di

⁶² Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqh MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

⁶³ Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqh MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

depan.⁶⁴ Adapun tujuan pembelajaran (TP) yaitu memahami pengertian dzikir dan menyebutkan manfaat berdzikir. Sedangkan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) menjelaskan pengertian dzikir secara bahasa dan pengertian dzikir secara syari'at dengan benar, menyebutkan manfaat dzikir setelah shalat dengan benar. Lampiran materi atau bahan ajar yang disiapkan dari dua sumber yaitu dari Buku Paket Fiqih untuk kelas II Madrasah Ibtidaiyah Oleh Muh. Rosyid Ridho dan Buku Rangkuman Fiqih Kelas II oleh Nur Khasanah. Metode pembelajaran dengan metode ceramah dan diskusi (Tanya Jawab) dan strategi pembelajaran dalam pembelajaran fiqih disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan supaya siswa dapat memahami materi yang diajarkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Untuk media pembelajaran ada papan tulis, spidol, gambar orang berdzikir dan materi yang akan diajarkan. Untuk evaluasi yang dilakukan yaitu dengan assesmen dengan tes tertulis. Pertemuan selanjutnya dengan materi lafal-lafal dzikir juga sama seperti yang direncanakan sebelumnya yaitu dengan menyusun modul ajar, menentukan metode dan strategi pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Akan tetapi, bahan ajar yang diajarkan berbeda yaitu dengan materi lafal-lafal dzikir.

Untuk tujuan pembelajaran (TP) yaitu menyebutkan lafal-lafal dzikir dan artinya. Sedangkan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) menjelaskan setelah bermain kartu dzikir, peserta didik dapat menyebutkan lafal-lafal dzikir setelah shalat fardhu dengan benar dan setelah bermain kartu tersebut, peserta didik dapat menyebutkan arti lafal dzikir setelah shalat fardhu dengan benar. Media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu kartu lafal dzikir dan lampiran materi atau bahan ajar yang disiapkan dari dua sumber yaitu dari Buku Paket Fiqih untuk kelas II Madrasah Ibtidaiyah Oleh Muh. Rosyid Ridho dan Buku Rangkuman Fiqih Kelas II oleh Nur Khasanah. Supaya

⁶⁴ Hasil Observasi di Kelas II C MI Istiqomah Sambas Purbalingga, pada hari Senin, 10 Maret 2025

tujuan pembelajaran dapat tercapai, strategi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih yaitu dengan strategi *cooperative script* dengan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Nur Khasanah juga membuat point-point yang harus dicapai oleh siswa dengan evaluasi yang digunakan yaitu teknik tes tertulis.⁶⁵

Untuk tujuan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya yaitu memahami pengertian doa dan menyebutkan adab-adab doa. Sedangkan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP) setelah menyimak materi presentasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian doa dengan benar. Dengan menyimak video pembelajaran, peserta didik dapat menyebutkan adab berdoa dengan benar. Dengan menyimak materi presentasi, peserta didik dapat menyebutkan waktu ijabah untuk berdoa dengan benar. Untuk media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan mengamati gambar/video orang yang sedang berdoa setelah shalat. Untuk lampiran materi atau bahan ajar yang disiapkan dari dua sumber yaitu dari Buku Paket Fiqih untuk kelas II Madrasah Ibtidaiyah Oleh Muh. Rosyid Ridho dan Buku Rangkuman Fiqih Kelas II oleh Nur Khasanah. Supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai, strategi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih yaitu dengan strategi *cooperative script* dengan media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Nur Khasanah juga membuat point-point yang harus dicapai oleh siswa dengan evaluasi yang digunakan yaitu teknik tes tertulis.⁶⁶

2. Pelaksanaan Implementasi Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih I MI Istiqmah Sambas Purbalingga.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses inti dari suatu pembelajaran, dalam pelaksanaannya di kelas terdapat kegiatan komunikasi dan interaksi yang terjalin antara guru dan siswa dengan

⁶⁵ Hasil Observasi di Kelas II C MI Istiqomah Sambas Purbalingga, pada hari Senin, 10 Maret 2025

⁶⁶ Hasil Observasi di Kelas II C MI Istiqomah Sambas Purbalingga, pada hari Senin, 14 April 2025

tujuan supaya siswa dapat mencapai hasil belajar yang diharapkan. Dengan menggunakan strataegi pembelajaran yang berdiferensiasi, pembelajaran *Cooperative*, pembelajaran yang berbasis proyek, pembelajaran berbasis diskusi, dan pembelajaran berbasis simulasi. Inti dari interaksi antara guru dan siswa dikelas tercantum dalam Modul Ajar pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan menggunakan strategi *Cooperative Script*.

Pembelajaran yang efektif guru dapat berperan sebagai motivator guru juga dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, guru dapat memanfaatkan teknologi terkini dan guru dapat merancang pembelajaran yang menyenangkan bagi siswanya. Sarana dan prasana disetiap ruang kelas juga sangat memadai. Hal ini sesuai dengan wawancara kepala sekola Tri Asih Yulianingrum :

“Salah satu alasan orang tua juga untuk mensekolahkan anaknya di MI Istiqomah Sambas Purbalingga karena fasilitasnya cukup memadai. Setiap kelas dipenuhi dengan multimedia antara lain LCD, speaker atau pengeras suara sudah disediakan. Jadi setiap guru membutuhkan penunjang pembelajaran interaktif dengan media-media tertentu yang dioperasikan dengan laptop. Setiap kelas juga difasilitasi pendingin udara berupa kipas angin. Untuk penunjang lainnya seperti perpustakaan, ruang tahfid, ruang ibadah, aula, lapangan yang bisa memenuhi seluruh siswa dan tenaga pendidik”.⁶⁷

Dengan begitu fasilitas sarana dan prasarana sangat memadai dan bisa digunakan dalam pembelajaran yang menggunakan video yang harus ditonton oleh siswa. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script* dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative script* dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

⁶⁷ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum, selaku Kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Februari 2025, pukul 08.00 WIB

Peneliti melakukan observasi pada hari senin, tanggal 10 Maret 2025 yang dilaksanakan di ruang kelas II C. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dengan materi pokok “dzikir” yang di dalamnya terdapat sub materi meliputi pengertian dzikir dan manfaat berdzikir. Guru berada didepan kelas saat dilaksanakannya observasi sedangkan peneliti berada di belakang siswa. Proses pembelajaran materi dzikir terdapat tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam kepada siswa, dilanjutkan untuk berdoa bersama untuk mengawali pembelajaran. Setelah selesai berdoa, guru menanyakan kabar kepada siswa dan guru mengecek presensi kehadiran siswa satu persatu sebagai sikap disiplin. Setelah mengecek presensi kehadiran seluruh siswa, guru mempersiapkan kesiapan siswa untuk belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking kemudian memberikan apersepsi terkait mata pelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dimana tujuan pembelajaran tersebut siswa dapat memahami pengertian dzikir menurut bahasa maupun menurut syari’at, dan menyebutkan manfaat dari dzikir itu sendiri. Siswa memperhatikan dengan seksama penyampaian guru.⁶⁸

Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan siswa dan merangsang minat keterlibatan siswa dalam materi pembelajaran. “Pernahkah kalian melihat orang berdzikir setelah shalat fardu? Kenapa kita harus berdzikir?”. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan pemantik tersebut. kemudian guru mengaitkan jawaban tersebut dengan materi yang akan dipelajari.⁶⁹

Pertanyaan pemantik digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa serta mengajak mereka berpikir kritis. Selain itu, pertanyaan

⁶⁸ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

⁶⁹ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

yang menantang dan membantu siswa untuk mencapai pengetahuan yang lebih mendalam dan konsisten dalam belajar serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dengan memberikan pertanyaan pemantik yang menantang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran membuat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang akan dipelajari dan siswa menjadi lebih antusias dalam berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada kegiatan inti dimulai guru meminta siswa mengamati gambar atau video orang yang sedang berdzikir dengan meminta siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat pada gambar atau video tersebut. Beberapa siswa menyebutkan hal-hal yang mereka pahami dari gambar atau video yang terlihat. Setelah mengulas materi dan mengaitkan dengan gambar atau video orang sedang berdzikir, guru menunjuk salah satu peserta didik membacakan materi tentang dzikir yang sudah disediakan oleh guru.

Kemudian guru mendemonstrasikan materi dzikir dengan menggunakan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dengan cara membagi siswa yang terdiri dari 2 siswa secara berpasangan untuk berkelompok. Berikut data kelompoknya, Abyaz Ramadian Fadli dan Arrafif Abyana Basuki, Azalia Khaliqa Senzia dan Azzany Syauqi Pramuditya, Evelyn Citra Utami dan Fazura Zareen Zhafira Salim, Annisa Qurota A'yun dan Adzqiara Syauqeena Umaizah, Ghaizan Isnanda Rafid dan Muhammad Albiyansyah Putra, Muhammad Rayyan Al Ghifari dan Muhammad Zaidan Alfaqrizqi, Keylarova Nurazkadina dan Zavana Al Sahsi Sugiman, Najwa Zahira Putrid dan Nabila Az zaara Askadina, Nahda Zareen Putrid an Nuha Taqiya, Siddiq Abdurrahman dan Yudhantara, Arshaka Giandra Kenenan Kurniawan dan Dzafir Muhammad Kamil, Muhammad Arsenio Al Barra dan Muhammad Nouval AL Riyanto, Fabian Alterio Ar Rasya dan Farzan Ahza Argani, Adzkiya Azkadina Nazara dan Annisa Al Khakimah. Setelah dibagi kelompok guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencatat materi tentang pengertian dzikir secara bahasa dan syari'at dan manfaat berdzikir yang

telah ditulis oleh guru dipapan tulis.⁷⁰

Guru memberikan waktu dalam mengerjakan selama 25 menit. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, guru menentukan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang akan menjadi pendengar. Kemudian guru menjelaskan lagi materi yang sedang dipelajari bersama. Sebagian siswa dari seluruh kelompok ditunjuk sebagai pembicara untuk membacakan ringkasan yang ada di buku ringkasan masing-masing, mengenai materi yang disebutkan beberapa manfaat dzikir yang kemudian disimak oleh pendengar. Setelah pendengar mendengarkan jawaban dari pembicara, selanjutnya pendengar mengoreksi jawaban pembicara dengan menambahkan manfaat dzikir. Kemudian guru memerintahkan dua kelompok untuk mempresentasikan jawaban yang diperoleh. Kemudian guru memberikan tanggapan atau memperjelas jawaban siswa.⁷¹



Gambar 4. 1 Kegiatan Pembelajaran

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi dzikir yang sudah dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi dzikir yang sudah dijelaskan, semua siswa malu dan tidak ada yang bertanya.

⁷⁰ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

⁷¹ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

Kemudian guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bertanya, sehingga ada salah satu siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya mengenai materi dzikir yang belum dipahami. Sehingga ada salah satu siswa yaitu Muhammad Albiyansyah Putra bertanya, “kapan waktu kita mengucapkan dzikir?” Setelah mendengar pertanyaan Muhammad Albiyansyah Putra, guru memberikan kesempatan lagi kepada siswa barangkali ada yang mau bertanya, tetapi tidak ada lagi yang mengangkat tangan untuk bertanya. Selanjutnya, guru memberikan jawaban terkait pertanyaan yang ditanyakan oleh Muhammad Albiyansyah Putra. Sebelum memberikan jawaban terkait pertanyaan dari Muhammad Albiyansyah Putra, guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu “Siapa disini yang ikut berdzikir setelah shalat fardhu bersama orang tuanya dirumah maupun dimasjid?”. Setelah beberapa siswa menjawab pertanyaan dari guru, guru menambahkan jawaban terkait pertanyaan dari Muhammad Albiyansyah Putra yaitu waktu untuk berdzikir yaitu pada waktu setelah shalat fardhu maupun shalat sunnah, kemudian pada saat dipagi hari atau sore hari. Berhubung ini bulan ramadhan, bulan yang istimewa, bulan yang penuh berkah. Jadi pada waktu sore menjelang berbuka puasa adalah waktu yang sangat mujarab untuk berdzikir, berdo’a memohon ampun kepada Allah SWT.⁷²

Setelah pembelajaran selesai sesuai dengan tahapan pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan penutup. Untuk tahap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *cooperative script* tersebut hasil dari evaluasi pembelajaran lebih maksimal. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru fiqih Nur Khasanah :

“Betul, hasilnya lebih baik dan lebih memuaskan. Mereka senang, apalagi menggunakan strategi dan metodenya lebih menarik sesuai dengan materi. Untuk hasil assesmen formatifnya lebih bagus, mereka lebih mudah mengingat materi pembelajarannya.”⁷³

⁷² Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

⁷³ Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqih MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali perasaan siswa setelah pembelajaran hari ini. Setelah semua proses pembelajaran selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi untuk belajar siswa. Sudah sampai mana siswa memahami materi yang diajarkan menggunakan strategi *cooperative script*. Guru memberikan lima soal kepada siswa dengan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kemudian dijawab oleh siswa dengan dituliskan identitas di kertas tersebut. Waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah 20 menit.

Soal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan guru berupa :⁷⁴



- a. Gambar diatas adalah orang sedang melakukan...
- b. Dzikir menurut bahasa yaitu....
- c. Mengingat Allah dengan maksud mendekatkan diri pada Allah adalah pengertian....
- d. Salah satu manfaat berdzikir adalah hati menjadi....
- e. Dengan berdzikir kita akan selalu ... Allah.

Setelah semua siswa mengumpulkan jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada guru, selanjutnya guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari bersama yaitu dzikir dan manfaat dzikir. Sebelum menutup pembelajaran ditutup oleh guru, guru memberikan soal kokurikuler atau soal penugasan buat dikerjakan di rumah dengan dua soal yang ditulis dipapan tulis oleh guru kemudian ditulis

⁷⁴ Hasil Dokumentasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

dibuku tulis oleh siswa.⁷⁵

Soal kokurikuler yang diberikan oleh guru berupa :

- a. Apa saja yang dimaksud dzikir menurut bahasa?
- b. Sebutkan 2 manfaat dari dzikir?

Setelah semua siswa menulis soal kokurikuler selesai, pembelajaran ditutup oleh guru dengan berdoa bersama siswa dilanjutkan dengan salam.⁷⁶

Observasi pada hari senin, tanggal 17 Maret 2025 dilaksanakan di ruang kelas II C. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dengan materi menyebutkan lafal-lafal dzikir. Yang didalamnya siswa dapat menyebutkan lafal-lafal dzikir beserta artinya. Observasi dilaksanakan dalam waktu 1 pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Guru berada di depan kelas saat dilaksanakannya observasi, sedangkan peneliti berada di belakang siswa. Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam kepada siswa dilanjutkan dengan membaca doa untuk mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah bersama. Setelah selesai membaca basmallah, guru menanyakan kabar kepada seluruh siswa kemudian guru mengecek kehadiran siswa satu persatu sebagai sikap disiplin. Setelah selesai mengabsen seluruh kehadiran siswa kelas II C, guru melakukan ice breaking untuk mempersiapkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dimana tujuan pembelajaran tersebut peserta didik dapat menyebutkan lafal dzikir dan artinya. Siswa memperhatikan dengan

⁷⁵ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

⁷⁶ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

seksama penyampaian guru.⁷⁷

Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan siswa dan merangsang minat keterlibatan siswa dalam materi pembelajaran. “Apa bunyi lafal dzikir yang pertama?”. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan pemantik tersebut. kemudian guru mengaitkan jawaban tersebut dengan materi yang akan dipelajari.⁷⁸

Pertanyaan pemantik digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa serta mengajak mereka berpikir kritis. Selain itu, pertanyaan yang menantang dan membantu siswa untuk mencapai pengetahuan yang lebih mendalam dan konsisten dalam belajar serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dengan memberikan pertanyaan pemantik yang menantang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran membuat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang akan dipelajari dan siswa menjadi lebih antusias dalam berpartisipasi dalam pembelajaran.

Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan yang berlangsung, guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari yaitu siswa dapat menyebutkan lafal dzikir dan artinya. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan berbagai kegiatan ubudiyah dalam keseharian untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah dan mengingatkan siswa untuk bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah dibeikan. Kegiatan ubudiyah dalam keseharian dapat dilakukan oleh anak-anak kapan dan di mana saja. Ketika kita dalam perjalanan, di sekolahan ataupun di tempat beribadah. Istilah waktu dengan berdzikir di dalam hati. Allah juga akan memberikan hidayah dan bimbingan kepada kita selama kita mau berdzikir.⁷⁹

Pada kegiatan inti, siswa mengamati lafal dzikir kemudian guru menunjuk salah satu siswa bernama Muhammad Nouval AL Riyanto untuk membaca materi tentang lafal dzikir yang terdapat pada buku

⁷⁷ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 17 Maret 2025

⁷⁸ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 17 Maret 2025

⁷⁹ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 17 Maret 2025

rangkuman fikih kelas II. Setelah Muhammad Nouval AL Riyanto membacakan materi mengenai tentang lafal dzikir, guru mendemonstrasikan materi lafal dzikir dengan metode ceramah. Kemudian guru memberikan kartu dzikir yang berisikan lafal dzikir kepada siswa, sedangkan arti dari lafal dzikir dipegang oleh guru kemudian guru dan siswa yang sudah memegang kartu lafal dzikir dicocokkan dengan arti lafal dzikir yang dipegang oleh guru, begitu sebaliknya yang belum kebagian kartu lafal dzikir oleh guru dibagikan kepada yang belum kebagian kartu lafal dzikir maka akan dibagikan arti dari lafal dzikir tersebut, sedangkan lafal dzikirnya dipegang oleh guru yang kemudian dicocokkan bersama-sama.⁸⁰

Setelah dilakukannya bermain kartu bersama, guru memberikan instruksi kepada siswa dengan cara membagi siswa yang terdiri dari 2 siswa secara berpasang-pasangan untuk berkelompok dan mendemonstrasikan materi lafal dzikir dan artinya dengan menggunakan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih. Setelah semua mendapat kelompok, guru memberikan tugas kepada siswa terkait mencatat materi lafal-lafal dzikir dan artinya. Waktu yang digunakan siswa untuk mencatat materi lafal-lafal dzikir dan artinya yaitu selama 20 menit.⁸¹

Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *cooperative script* pada pembelajaran fiqih dengan materi lafal-lafal dzikir dengan metode ceramah dan guru mengajak siswa untuk bermain kartu lafal-lafal dzikir dan artinya yang yang dicocokkan dengan guru bersama-sama. Siswa sangat antusias dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan kartu tersebut dan dengan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih. Hal ini sesuai dengan wawancara guru fiqih Nur Khasanah :

“Anak-anak lebih antusias dengan metodenya contohnya dengan bermain kartu lafal-lafal dzikir dan kemudian dipadukkan dengan

⁸⁰ Observasi di MI Istiqomah Purbalingga, 17 Maret 2025.

⁸¹ Observasi di MI Istiqomah Purbalingga, 17 Maret 2025.

strategi *cooperative script*. Tetapi namanya juga masih kelas bawah dan berbagai macam karakter, kalau dari kelas a,b,c itu masih mending anak-anaknya kondusif. Tetapi kalau sudah memasuki kelas d,e itu harus butuh tenaga yang ekstra untuk anak-anak yang aktif banget”.⁸²



Gambar 4. 2 Menulis Materi dan Diskusi Pembelajaran

Selanjutnya guru dan siswa menentukan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar dengan menggunakan strategi *cooperative script*. Berikut data kelompoknya, Abyaz Ramadian Fadli dan Arrafif Abyana Basuki, Azalia Khaliqa Senzia dan Azzany Syauqi Pramuditya, Evelyn Citra Utami dan Fazura Zareen Zhafira Salim, Annisa Qurota A'yun dan Adzqiara Syauqeena Umaizah, Ghaizan Isnanda Rafid dan Muhammad Albiyansyah Putra, Muhammad Rayyan Al Ghifari dan Muhammad Zaidan Alfaqrizqi, Keylarova Nurazkadina dan Zavania Al Sahsi Sugiman, Najwa Zahira Putrid dan Nabila Az zaara Askadina, Nahda Zareen Putrid an Nuha Taqiya, Siddiq Abdurrahman dan Yudhantara, Arshaka Giandra Keenan Kurniawan dan Dzafir Muhammad Kamil, Muhammad Arsenio Al Barra dan Muhammad Nouval AL Riyanto, Fabian Alterio Ar Rasya dan Farzan Ahza Argani, Adzkiya Azkadina Nazara dan Annisa Al Khakimah.⁸³

Kemudian, siswa seluruh kelompok yang ditunjuk sebagai pembicara membacakan jawabanya secara lengkap yang kemudian

⁸² Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqih MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

⁸³ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 17 Maret 2025.

disimak oleh pendengar. Setelah pendengar mendengarkan jawaban pembicara, selanjutnya pendengar membacakan jawabannya dan melengkapi jawaban pembicara mengenai lafal-lafal dzikir dan artinya yang belum dibacakan oleh pembicara. Setelah semua kelompok menyampaikan jawaban, selanjutnya guru memberikan tanggapan atau memperjelas jawaban bersama siswa. Setelah semua penyampaian materi selesai, guru menanyakan kepada siswa adakah materi yang masih belum dipahami dengan mengangkat tangan dan menyebutkan nama. Tetapi, belum ada yang mau bertanya, jadi guru yang menanyakan kepada beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru. Dengan cara ini guru bisa tahu sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. “arti lafal dzikir dari “allahuakbar” itu apa?” kemudian dijawab oleh Arrafif Abyana Basuki dengan jawaban “allah maha besar”.⁸⁴

Dengan cara ini guru bisa tahu sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan wawancara dengan guru fiqih Nur Khasanah :

“Yang saya lakukan untuk merangsang anak-anak agar bisa merespon dengan baik yaitu dengan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sudah diajarkan, dan saling menjawab antar temannya. Jadi semuanya aktif dalam pembelajaran.”⁸⁵

Setelah guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa yang ditunjuk oleh guru, kemudian guru dan siswa bersama-sama mengulangi lagi materi lafal-lafal dzikir dan artinya.



Gambar 4. 3 Presentasi Kelompok

⁸⁴ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 17 Maret 2025

⁸⁵ Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqih MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

Pada kegiatan penutup, setelah semua proses pembelajaran selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi belajar siswa sampai manakah pemahaman siswa mengenai materi lafal-lafal dzikir dan artinya yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan strategi *cooperative script*. Cara guru mengevaluasi yaitu dengan memberikan soal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara tertulis dan diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal tersebut tanpa melihat materi dengan menjawab soal evaluasi yang diberikan.

Soal yang diberikan oleh guru sebagai bahan evaluasi yaitu :

- a. Kalimat tasbih berbunyi.....



- b. Kalimat diatas merupakan kalimat.....
 c. Allahu akbar adalah bunyi dari kalimat
 d. Lafal dzikir tahmid berbunyi. . . .

Selanjutnya guru membuat kesimpulan mengenai materi lafal-lafal dzikir dan artinya. Sebelum menutup pembelajaran ditutup oleh guru, guru memberikan soal kokurikuler atau soal penugasan buat dikerjakan di rumah dengan dua soal yang ditulis dipapan tulis oleh guru kemudian ditulis dibuku tulis oleh siswa.

Soal kokurikuler yang diberikan oleh guru berupa :

- a. Setelah shalat wajib sunnah membaca tasbih, tahmid, dan takbir sebanyak?



- b. Kalimat diatas merupakan bacaan kalimat?

Setelah semua siswa menulis soal kokurikuler selesai, pembelajaran ditutup oleh guru dengan berdoa bersama siswa dilanjutkan dengan salam.⁸⁶

Observasi pada hari senin, tanggal 14 April 2025 dilaksanakan di ruang kelas II C. Tujuan dilaksanakannya observasi yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dengan materi memahami pengertian doa dan menyebutkan adab-adab doa. Yang di dalamnya siswa dapat memahami pengertian doa dan menyebutkan adab-adab doa. Observasi dilaksanakan dalam waktu 1 pertemuan yaitu 2 x 35 menit. Guru berada di depan kelas saat dilaksanakannya observasi, sedangkan peneliti berada di belakang siswa. Dalam proses pembelajaran, terdapat tiga tahapan kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Kegiatan pendahuluan, guru memberikan salam kepada siswa dilanjutkan dengan membaca doa untuk mengawali pembelajaran dengan membaca basmallah bersama. Setelah selesai membaca basmallah, guru menanyakan kabar kepada seluruh siswa kemudian guru mengecek kehadiran siswa satu persatu sebagai sikap disiplin. Setelah selesai mengabsen seluruh kehadiran siswa kelas II C, guru melakukan ice breaking untuk mempersiapkan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dimana tujuan pembelajaran tersebut peserta didik dapat memahami pengertian doa dan peserta didik dapat menyebutkan adab-adab doa. Siswa memperhatikan dengan seksama penyampaian guru.

Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menggali pengetahuan siswa dan merangsang minat keterlibatan siswa dalam materi pembelajaran. “Doa apa saja yang kalian baca setelah shalat fardhu?”. Beberapa siswa aktif menjawab pertanyaan pemantik tersebut. kemudian

⁸⁶ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 17 Maret 2025.

guru mengaitkan jawaban tersebut dengan materi yang akan dipelajari.⁸⁷

Setelah siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan yang berlangsung, siswa dapat mengamati gambar/video orang yang sedang berdoa setelah shalat. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan berbagai kegiatan ubudiyah dalam keseharian untuk memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah dan mengingatkan siswa untuk bersyukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah dibeikan.

Pertanyaan pemantik digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat siswa serta mengajak mereka berpikir kritis. Selain itu, pertanyaan yang menantang dan membantu siswa untuk mencapai pengetahuan yang lebih mendalam dan konsisten dalam belajar serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dengan memberikan pertanyaan pemantik yang menantang dan sesuai dengan tujuan pembelajaran membuat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang akan dipelajari dan siswa menjadi lebih antusias dalam berpartisipasi dalam pembelajaran.

Pada kegiatan inti dimulai guru meminta siswa mengamati gambar atau video orang yang sedang berdoa setelah shalat fardhu dengan meminta siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat pada gambar atau video tersebut. Beberapa siswa menyebutkan hal-hal yang mereka pahami dari gambar atau video yang terlihat. Setelah mengulas materi dan mengaitkan dengan gambar atau video orang yang sedang berdoa setelah shalat fardhu, siswa membacakan materi tentang doa yang sudah disediakan oleh guru. Siswa melakukan tanya jawab tentang doa dengan guru dan menyimak penjelasan mengenai pengertian doa dan adab-adab berdoa.⁸⁸

Kemudian guru mendemostrasikan materi doa dan adab berdoa dengan menggunakan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dengan cara membagi siswa yang terdiri dari 2 siswa secara berpasangan

⁸⁷ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025

⁸⁸ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025

untuk berkelompok. Berikut data kelompoknya, Abyaz Ramadian Fadli dan Arrafif Abyana Basuki, Azalia Khaliqa Senzia dan Azzany Syauqi Pramuditya, Evelyn Citra Utami dan Fazura Zareen Zhafira Salim, Annisa Qurota A'yun dan Adzqiara Syauqeena Umaizah, Ghaizan Isnanda Rafid dan Muhammad Albiyansyah Putra, Muhammad Rayyan Al Ghifari dan Muhammad Zaidan Alfaqrizqi, Keylarova Nurazkadina dan Zavanía Al Sahsi Sugiman, Najwa Zahira Putrid dan Nabila Az zaara Askadina, Nahda Zareen Putrid an Nuha Taqiya, Siddiq Abdurrahman dan Yudhantara, Arshaka Giandra Kenenan Kurniawan dan Dzafir Muhammad Kamil, Muhammad Arsenio Al Barra dan Muhammad Nouval AL Riyanto, Fabian Alterio Ar Rasya dan Farzan Ahza Argani, Adzkiya Azkadina Nazara dan Annisa Al Khakimah. Setelah dibagi kelompok guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk berdiskusi tentang permasalahan yang disajikan terkait adab yang harus dilakukan ketika berdo'a.⁸⁹

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih memiliki keunggulan, karena setiap strategi pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Hal ini sesuai dengan wawancara Ibu Kepala Sekolah Tri Asih Yulianingrum :

“Untuk praktik-praktik strategi ada permasalahan tertentu. Tetapi, strategi *cooperative script* itu sendiri saya yakin setiap strategi punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Untuk keunggulannya melatih anak-anak mencermati apa yang diungkapkan oleh pemateri atau peserta didik yang lain kepada pasangannya. Sehingga, hal itu dilatih secara tidak langsung melatih mereka untuk berkomunikasi ulang apa yang disampaikan guru dan komunikasi tersebut menunjang *public speaking* anak dikemudian hari. Mempresentasikan pemahamannya kepada temannya berupa komunikasi lisan”.⁹⁰

Guru memberikan waktu dalam mengerjakan selama 25 menit. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, guru menentukan siapa

⁸⁹ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025

⁹⁰ Wawancara bersama Ibu Tri Asih Yulianingrum, selaku Kepala Sekolah MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Februari 2025, pukul 08.00 WIB

yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang akan menjadi pendengar. Kemudian guru menjelaskan lagi materi yang sedang di pelajari bersama. Sebagian siswa dari seluruh kelompok ditunjuk sebagai pembicara untuk membacakan jawaban yang ada di buku ringkasan masing-masing, mengenai materi adab yang harus dilakukan ketika berdo'a yang kemudian disimak oleh pendengar. Setelah pendengar mendengarkan jawaban dari pembicara, selanjutnya pendengar mengoreksi jawaban pembicara. Kemudian guru memerintahkan dua kelompok untuk mempresentasikan jawaban yang diperoleh. Kemudian guru memberikan tanggapan atau memperjelas jawaban siswa.⁹¹

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi dzikir yang sudah dijelaskan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pengertian doa dan menyebutkan adab-adab doa yang sudah dijelaskan.

Kemudian guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bertanya, sehingga ada salah satu siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya mengenai materi doa dan adab berdoa yang belum di pahami. Sehingga ada salah satu siswa yaitu Muhammad Arsenio Al Barra bertanya, "berapa lama saya harus berdoa?" Setelah mendengar pertanyaan Muhammad Albiyansyah Putra, guru memberikan kesempatan lagi kepada siswa barangkali ada yang mau bertanya, tetapi tidak ada lagi yang mengangkat tangan untuk bertanya. Selanjutnya, guru memberikan jawaban terkait pertanyaan yang ditanyakan oleh Muhammad Arsenio Al Barra. Kita berdoa tidak ada aturan dari siapapun tentang berapa lama untuk berdoa. Berdoa merupakan sebuah hubungan, bukan tugas seperti tugas sekolah kalian bukan tetapi, berdoa hubungan yang penting untuk memprioritaskan keterlibatan kita dalam berdoa dengan Allah SWT bukan durasi lamanya berdoa. Kita berdoa sebentar atau lama, sesuai dengan

⁹¹ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025

kebutuhan dan keinginan kita untuk berdoa.⁹²

Sebelum pada kegiatan penutup, guru dan siswa menyampaikan kesimpulan pada pembelajaran hari ini tentang pengertian doa dan adab-adab ketika berdoa.

Pada kegiatan penutup, guru menanyakan kembali perasaan siswa setelah pembelajaran hari ini. Setelah semua proses pembelajaran selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi untuk belajar siswa. Sudah sampai mana siswa memahami materi yang diajarkan menggunakan strategi *cooperative script*. Guru memberikan lima soal kepada siswa dengan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kemudian dijawab oleh siswa dengan dituliskan identitas di kertas tersebut. Waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah 20 menit.⁹³



Gambar 4. 4 Evaluasi Pembelajaran

Soal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan guru berupa :

- a. Permohonan sesuatu kepada Allah disebut....
- b. Perintah berdo'a terdapat dalam Al-Qur'an surat....ayat....
- c. Lafal اَدْعُونِي اَسْتَجِبْ لَكُمْ artinya....
- d. Biasanya kita berdoa setelah....

⁹² Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025

⁹³ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025.

Setelah semua siswa mengumpulkan jawaban Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kepada guru, selanjutnya guru membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari bersama yaitu dzikir dan manfaat dzikir. Sebelum menutup pembelajaran ditutup oleh guru, guru memberikan soal kokurikuler atau soal penugasan buat dikerjakan di rumah dengan yang ditulis di papan tulis oleh guru kemudian ditulis di buku tulis oleh siswa.⁹⁴

Soal kokurikuler yang diberikan oleh guru berupa :

- a. Sebutkan 4 adab ketika berdoa!

Setelah semua siswa menulis soal kokurikuler selesai, pembelajaran ditutup oleh guru dengan berdoa bersama siswa dilanjutkan dengan salam.⁹⁵

3. Evaluasi Implementasi Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk menilai dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, guru dapat memahami sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari evaluasi pembelajaran yaitu mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan siswa hingga memberikan umpan balik yang konstruktif. Evaluasi juga berfungsi untuk mengukur efektivitas metode pengajaran guru yang telah dilakukan dan memberikan dasar bagi perbaikan kurikulum.⁹⁶

Pada tahap evaluasi implementasi strategi *cooperative script* dilakukan untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan dalam pembelajaran sudah sesuai atau belum dengan langkah-langkah yang digunakan dari strategi tersebut di kelas rendah. Strategi *cooperative script*

⁹⁴ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025.

⁹⁵ Observasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 14 April 2025

⁹⁶ Febriana, Rina. *Evaluasi pembelajaran*. Bumi Aksara, 2021.

dalam diimplementasikan pada pembelajaran fiqih sama halnya seperti yang dilakukan oleh Nur Khasanah.

Setelah semua proses pembelajaran selesai dilakukan, guru memberikan beberapa soal yang dijadikan evaluasi untuk belajar siswa. Tujuan adanya evaluasi yaitu untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan menggunakan strategi *cooperative script*. Guru memberikan lima soal kepada siswa dengan membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kemudian dijawab oleh siswa dengan dituliskan identitas di kertas tersebut. Waktu yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah 20 menit. Berikut soal evaluasi pada materi dzikir menurut bahasa dan syari'at dan manfaat berdzikir :

Soal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan guru berupa : ⁹⁷



- a. Gambar diatas adalah orang sedang melakukan...
- b. Dzikir menurut bahasa yaitu....
- c. Mengingat Allah dengan maksud mendekatkan diri pada Allah adalah pengertian....
- d. Salah satu manfaat berdzikir adalah hati menjadi....
- e. Dengan berdzikir kita akan selalu ... Allah.

Cara guru mengevaluasi yaitu dengan memberikan soal Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara tertulis dan diberikan waktu 20 menit untuk mengerjakan soal tersebut tanpa melihat materi dengan menjawab

⁹⁷ Hasil Dokumentasi di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 10 Maret 2025.

soal evaluasi yang diberikan. Berikut soal evaluasi pada materi menyebutkan lafal dzikir dan artinya :

Soal yang diberikan oleh guru sebagai bahan evaluasi yaitu :

- a. Kalimat tasbih berbunyi.....

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

- b. Kalimat diatas merupakan kalimat.....
c. Allahu akbar adalah bunyi dari kalimat
d. Lafal dzikir tahmid berbunyi. . . .

Berikut soal evaluasi pada materi pengertian doa dan adab-adab ketika berdo'a :

Soal yang diberikan oleh guru sebagai bahan evaluasi yaitu :

- a. Permohonan sesuatu kepada Allah disebut....
b. Perintah berdo'a terdapat dalam Al-Qur'an surat....ayat....
c. Lafal اُدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ artinya....
d. Biasanya kita berdoa setelah....

Siswa menyimak dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga tidak merasa kesulitan dan lebih mudah dipahami. Untuk siswa yang tidak menyimak materi yang disampaikan guru, maka guru melakukan pendekatan dengan siswa atau menunjuk siswa tersebut untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Nur Khasanah :

“Yang dilakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan biasanya dengan cara ditegur dan didekati anak tersebut atau saya melakukan tanya jawab dengan secara aktif untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Tetapi, ada penanganan sendiri untuk anak-anak tersebut”.⁹⁸

Untuk mengukur kemampuan siswa dan memastikan siswa belajar

⁹⁸Wawancara bersama Ibu Nur Khasanah, selaku Guru Fiqih MI Istiqomah Sambas Purbalingga, 8 Maret 2025, pukul 10.50 WIB

dirumah. Guru memberikan soal kokurikuler atau penugasan untuk dikerjakan di rumah, kemudian dicocokkan kembali saat pertemuan selanjutnya. Adapun soal kokurikuler yang diberikan guru kepada siswa sebagai berikut :

Soal kokurikuler yang diberikan oleh guru pada materi pengertian dzikir menurut bahasa maupun menurut syari'at, dan menyebutkan manfaat dari dzikir berupa :

- a. Apa saja yang dimaksud dzikir menurut bahasa?
- b. Sebutkan 2 manfaat dari dzikir?

Soal kokurikuler yang diberikan oleh guru pada materi lafal dzikir dan artinya berupa :

- a. Setelah shalat wajib sunnah membaca tasbih, tahmid, dan takbir sebanyak?



- b. Kalimat diatas merupakan bacaan kalimat?

Soal kokurikuler yang diberikan oleh guru pada materi pengertian doa dan adab-adab ketika berdo'a berupa :

- a. Sebutkan 4 adab ketika berdoa!

Adapun langkah-langkah pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh Nur Khasnah :

- a. Guru membagi siswa kelas II C yang terdiri dari 28 siswa untuk berkelompok secara berpasangan setelah mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.
- b. Kemudian siswa kelas II C membuat ringkasan dari materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Guru dan siswa kelas II C menetapkan siapa siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.

- d. Pembicara membacakan ringkasannya atau jawaban terhadap persoalan yang diberikan oleh guru, sedangkan pendengar menyimak apa yang dijelaskan oleh pembicara.
- e. Bertukar peran, yang semula menjadi pendengar kemudian mengoreksi jawaban pembicara pertama dengan menambahkan jawaban yang kurang lengkap.
- f. Beberapa kelompok menyampaikan jawabannya didepan, supaya siswa yang lain dapat menambahkan jawaban yang kurang lengkap.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang kemudian dijawab oleh siswa lainnya sehingga terjadi proses berbagi ilmu.
- h. Guru beserta siswa membuat kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- i. Penutup.

Langkah-langkah yang sudah dilaksanakan oleh Nur Khasanah, sudah sesuai dengan teorinya Agus Suprijono, dimana langkah-langkah strategi *cooperative script* sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa untuk berpasang-pasangan.
- b. Guru membagikan materi atau wacana untuk dibaca kemudian siswa membuat ringkasan dari materi tersebut.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, kemudian membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran yang awalnya sebagai pemicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- f. Kesimpulan siswa bersama dengan guru.

g. Penutup.⁹⁹

Setelah melakukan pengamatan ketika proses pembelajaran fiqih dengan mengimplementasikan strategi *cooperative script*, keadaan kelas menjadi kondusif dan menyenangkan. Siswa merasa senang, tidak mengantuk, menjadi lebih aktif dan tidak merasa bosan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa :

“Saat pembelajaran ini, saya jadi tidak mengantuk, tidak bosan, belajar juga menyenangkan. Kalau ada anak yang bicara sendiri, sama Bu Nur biasanya kalau tidak ditegur ya diberi pertanyaan”.¹⁰⁰

Hal yang dikatakan siswa juga didukung oleh ekspresi dan kondisi kelas yang peneliti amati. Menggunakan strategi *cooperative script* adalah salah satu kreatifitas dari guru dalam proses pembelajaran.

B. Analisis Data

Dalam suatu sistem pendidikan harus menyusun pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran karena dapat memenuhi tujuan pembelajaran dengan baik dan lancar dalam pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan dilakukan oleh guru melalui dengan menyiapkan modul ajar, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran.

Guru juga menyiapkan strategi pembelajaran yang tepat, supaya saat pembelajaran berlangsung berjalan dengan baik, siswa lebih aktif dan siswa menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Salah satu dstrategi yang diterapkan disekolah ini adalah dengan strategi *coopertaive script*. Dimana siswa berpasang-pasangan yang terdiri dari dua siswa yang satu berperan sebagai pembaca dan yang satu menjadi pendengar.

Strategi *cooperative script* menurut Agus Suprijono yaitu strategi

⁹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem ...*, hlm. 126.

¹⁰⁰ Wawancara bersama siswa, 8 Maret 2025, pukul 09.00 WIB

belajar siswa dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengkhitiskan bagian-bagian materi yang dipelajari.¹⁰¹ Berikut analisis implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Analisis Perencanaan Implementasi Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga .

Dalam perencanaan, sudah tentu akan melibatkan hal yang harus direncanakan. Sebab dalam pembelajaran meliputi keseluruhan tingkah laku manusia yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik, tentunya harus memiliki strategi dalam proses belajar mengajar. Dalam pemilihan strategi harus dipilih strategi yang tepat, pengajaran yang diberikan kepada siswa juga tidak boleh secara paksaan. Para pendidik harus bersifat ngemong atau among. Siswa harus memiliki kebebasan untuk maju menurut karakternya masing-masing. Dengan demikian, tugas guru adalah memikirkan dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

Penerapan strategi yang relevan merupakan suatu keharusan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang tepat akan membina siswa untuk berfikir, aktif, dan kreatif. Perencanaan pembelajaran harus disiapkan oleh guru supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, langkah perencanaan yang sudah dilakukan oleh guru fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dari pertemuan kesatu sampai ketiga berupa pembuatan modul ajar, menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran dan strategi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Modul ajar yang dibuat oleh guru fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga menyesuaikan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka.

¹⁰¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm.126.

Untuk pembuatan modul ajar dilakukan dua bulan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran fiqih dengan diketik. Kemudian diserahkan kepada bidang akademik untuk disetujui modul ajar yang telah dibuat. Modul ajar tersebut digunakan sebagai acuan selama proses belajar mengajar berlangsung pada pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga di kelas II C.

Untuk bahan ajar atau materi yaitu buku bahan ajar atau buku paket *Fiqih untuk kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT. Tiga serangkai Pustaka MAndiri. 2024. Oleh Muhammad Rosyid Ridho dan *Buku Rangkuman Fikih Kelas II*. Purbalingga : MI Istiqomah Sambas Purbalingga. 2025 oleh Nur Khasanah.

Perencanaa pembelajaran merupakan suatu proses penyusunan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, strategi pembelajaan, media pembelajaran, da alokasi waktu tetentu untuk menentukan tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Perencanaan pembelajaran berperan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan melayani kebutuhan siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Soekamto bahwa perencanaan pembelajaran merupakan suatu prses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik digunakan untuk memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta didik tertentu.¹⁰²

Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi *cooperative*

¹⁰² Tarumasely, Yowelna. *Buku Ajar Perencanaan Pembelajaran*. Vol. 1. Academia Publication, 2022.

script dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan tersebut. Kemudian evaluasi pembelajaran yang digunakan berupa tes tertulis LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Soal dibagikan kepada siswa dan siswa dengan menuliskan jawabannya di selembar kertas LKPD tersebut sesuai dengan intruksi yang diperintahkan oleh guru. Evaluasi tersebut dilakukan untuk memungkinkan guru mengukur seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari bersama tadi. Perencanaan pembelajaran penting dilakukan untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran.

2. Analisis Pelaksanaan Implementasi Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

Strategi *cooperative script* merupakan satu tipe pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk bekerja sama dalam upaya untuk memperoleh keberhasilan belajarnya. Model pembelajaran kooperatif *script* merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok yang beranggotakan 2-5 siswa. Pembelajaran ini menekankan kerjasama dalam kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Hal ini didukung oleh pendapatnya Kauchak dan Eggen yang mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai bagian dari strategi mengajar yang digunakan siswa untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari sesuatu. Belajar kooperatif juga dinamakan “pembelajaran teman sebaya”¹⁰³

Berdasarkan data yang disajikan, implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dikelas II C disesuaikan dengan Modul Ajar yang sebelumnya dibuat oleh Nur Khasanah.

Cooperative script merupakan salah satu tipe pembelajaran yang kooperatif. Pada strategi pembelajaran ini, siswa bekerja sama secara berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi

¹⁰³ Kauchak, P Donald. *Learning and Teaching: Riset and based Method*. Amerika Serikat Aviacom Company. 1998

yang dipelajari. Hal ini didukung oleh pendapatnya Slavin RE strategi *cooperative script* yaitu strategi belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian peran sebagai pembaca atau pendengar dalam mengintisarikan bagian-bagian yang dipelajari.¹⁰⁴

Pada observasi hari senin, 10 Maret 2025 dalam tahap pelaksanaan menggunakan strategi *cooperative script* dengan materi pengertian dzikir dan manfaat dzikir sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam Modul Ajar dan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi *cooperative script*. Dimulai dari kegiatan awal guru membuka dengan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, kemudian guru menanyakan kabar. Guru mengecek presensi siswa supaya kelas disiplin dalam pembelajaran, guru juga melakukan ice breaking untuk memastikan kondisi kelas yang kondusif dalam pembelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap kegiatan inti, guru meminta siswa untuk mengamati gambar atau video orang yang sedang berdzikir dengan meminta siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat pada gambar atau video tersebut. Kemudian guru mendemostrasikan materi dzikir dengan menggunakan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dengan cara membagi siswa yang terdiri dari 2 siswa secara berpasangan untuk berkelompok. Kemudian guru menentukan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang akan menjadi pendengar. Pada tahap evaluasi guru memberikan soal tes tertulis. Dengan data tersebut kondisi kelas kondusif, tetapi terdapat satu baris tempat duduk anak laki-laki yang masih sesekali mengobrol dan bermain sendiri. Siswapun masih cenderung malu untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

Pada observasi selanjutnya hari senin 17 Maret 2025, dalam tahap

¹⁰⁴ Fuadah, F, *Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Sma Maryam Surabaya*, Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2010.

pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *cooperative script* dengan materi menyebutkan lafal dzikir dan artinya sudah sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada Modul Ajar dan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi *cooperative script*. Kegiatan awal guru membuka dengan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, kemudian guru menanyakan kabar. Guru mengecek presensi siswa supaya kelas disiplin dalam pembelajaran, guru juga melakukan ice breaking untuk memastikan kondisi kelas yang kondusif dalam pembelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada pelaksanaannya guru bersama siswa bermain kartu dzikir dan artinya, guru membagikan kartu yang berisikan lafal dzikir sedangkan gurunya memegang kartu yang berisikan arti dari lafal dzikir tersebut, begitupun sebaliknya dan bergantian dengan siswa yang lain. Setelah itu, baru guru membagi kelompok secara berpasang-pasangan dan sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi *cooperative script*. Kegiatan evaluasi guru memberikan soal tes tertulis. Kondisi kelas cenderung kondusif, tidak seperti pada pertemuan awal tetapi masih ada dua anak yang masih bermain sendiri. Pada observasi hari senin, tanggal 14 April 2025, dalam tahap pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *cooperative script* dengan materi pengertian doa dan adab-adab ketika berdoa sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi *cooperative script* yang terdapat dalam Modul Ajar. Kegiatan awal guru membuka dengan salam, guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama, kemudian guru menanyakan kabar. Guru mengecek presensi siswa supaya kelas disiplin dalam pembelajaran, guru juga melakukan ice breaking untuk memastikan kondisi kelas yang kondusif dalam pembelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada tahap pelaksanaannya guru meminta siswa mengamati gambar atau video orang yang sedang berdoa setelah shalat fardhu. Setelah mengulas materi dan mengaitkan dengan gambar atau video orang yang sedang berdoa setelah shalat fardhu, siswa membacakan materi tentang doa yang sudah disediakan oleh guru. Siswa

melakukan tanya jawab tentang doa dengan guru dan menyimak penjelasan mengenai pengertian doa dan adab-adab berdoa. Kemudian guru mendemostrasikan materi dzikir dengan menggunakan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dengan cara membagi siswa yang terdiri dari 2 siswa secara berpasangan untuk berkelompok. Pada tahap evaluasi guru membagikan soal tes tertulis. Kondisi kelas juga cenderung kondusif dalam pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan pendapat teorinya Agus Suprijono, dimana langkah-langkah strategi *cooperative script* sebagai berikut :

- a. Guru membagi siswa untuk berpasang-pasangan.
- b. Guru membagikan materi atau wacana untuk dibaca kemudian siswa membuat ringkasan dari materi tersebut.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukkan ide ringkasannya. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, kemudian membantu mengingat atau menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran yang awalnya sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- f. Kesimpulan siswa bersama dengan guru.
- g. Penutup.¹⁰⁵

Dari langkah-langkah tersebut sudah sesuai dengan yang dilakukan oleh Nur Khasanah guru fiqih kelas II C dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *cooperative script*. Langkah-langkahnya yaitu :

- a. Guru membagi siswa kelas II C yang terdiri dari 28 siswa untuk berkelompok secara berpasangan setelah mendengarkan materi

¹⁰⁵ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem ...*, hlm. 126.

yang disampaikan oleh guru.

- b. Kemudian siswa kelas II C membuat ringkasan dari materi yang disampaikan oleh guru.
- c. Guru dan siswa kelas II C menetapkan siapa siswa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya atau jawaban terhadap persoalan yang diberikan oleh guru, sedangkan pendengar menyimak apa yang dijelaskan oleh pembicara.
- e. Bertukar peran, yang semula menjadi pendengar kemudian mengoreksi jawaban pembicara pertama dengan menambahkan jawaban yang kurang lengkap.
- f. Beberapa kelompok menyampaikan jawabannya didepan, supaya siswa yang lain dapat menambahkan jawaban yang kurang lengkap.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang kemudian dijawab oleh siswa lainnya sehingga terjadi proses berbagi ilmu.
- h. Guru beserta siswa membuat kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- i. Penutup.

Berdasarkan data di atas, bahwa pembelajaran fiqih dengan mengimplementasikan strategi *cooperative script* telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi *cooperative script*. Implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih dapat menciptakan kelas yang menyenangkan dan kondusif, siswa menjadi tidak mengantuk dan tidak membosankan, sehingga siswa jadi lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3. Analisis Evaluasi Implementasi Strategi *Cooperative Script* dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Tahap evaluasi penelitian secara umum terdapat hasil dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sesuai dengan perencanaan modul ajar dengan menggunakan langkah-langkah yang dibutuhkan mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran dengan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga. Evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan siswa sehingga guru dapat memperbaiki dan mencari solusi supaya pembelajaran selanjutnya dapat dilakukan dengan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga sudah baik dengan menerapkan asesmen formatif dan asesmen sumatif. Dimana asesmen formatif dilakukannya bertujuan untuk perkembangan siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung dengan diskusi di dalam kelas melalui strategi *cooperative script* yang dikelompokkan menjadi dua kelompok dimana ada siswa yang berperan sebagai pembicara dan ada siswa yang berperan sebagai pendengar. Sedangkan asesmen sumatif yaitu asesmen yang dilakukan oleh guru untuk mengukur pencapaian siswa secara keseluruhan pada akhir pembelajaran berlangsung dengan menggunakan tes tertulis. Setelah semua siswa mengerjakan tes tertulis, guru juga memberikan soal kokurikuler yaitu soal yang harus dikerjakan di rumah dengan tujuan supaya siswa belajar di rumah dan mengukur pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan di sekolah.

Berdasarkan data yang disajikan tersebut, langkah-langkah strategi *cooperative script* yang dilakukan oleh Nur Khasanah tidak sama persis dengan langkah-langkah strategi *cooperative script* dalam teori Agus Suprijono, tetapi sudah sesuai dalam melaksanakan langkah strategi *cooperative script*, bahkan guru fiqih melakukan inovasi yang berbeda pada pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada

siswa untuk mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh guru dan siswa lainnya. Dengan demikian, siswa saling membagikan informasi dari teman sebayanya. Kegiatan tersebut juga menjalin siswa saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain.

Dengan mengimplementasikan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih, dapat menciptakan kelas yang menyenangkan dan kondusif, siswa menjadi tidak mengantuk dan tidak membosankan, sehingga siswa jadi lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Setiap pembelajaran pasti memiliki kendala-kendala saat pembelajaran berlangsung, kemudian setelah dilaksanakannya pembelajaran fiqih dengan diimplementasikan strategi *cooperative script*, kendala yang dialami oleh guru fiqih saat pembelajaran yaitu siswa masih suka bermain sendiri, masih terdapat beberapa siswa yang masih pendiam dan malu untuk mengutarakan pendapatnya, untuk siswa tersebut supaya dapat menyampaikan pendapatnya yaitu dengan memancing siswa untuk lebih aktif dan berani menyampaikan pendapatnya atau bertanya di kelas supaya pembelajaran lebih hidup dan menarik. Untuk siswa yang tidak memperhatikan guru, guru melakukan pendekatan dengan siswa tersebut atau menggunakan namanya untuk membuat contoh dari materi yang diajarkan. Dengan strategi dan metode yang lain, apalagi dengan metode ceramah, anak-anak tidak bisa dikelompokkan terlebih dahulu atau diskusi. Cara guru untuk mengatasi kendala-kendala tersebut biasanya dengan melakukan ice breaking, dengan ice breaking bisa menenangkan siswa yang bermain sendiri, jalan-jalan sendiri.

Dari hasil analisis yang sudah dipaparkan, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan atau hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih. Berikut kelebihan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih menurut Miftahul Huda :

- a. Dapat menumbuhkan ide-ide baru, daya berpikir kritis serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal

baru yang diyakini benar.

- b. Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berfikir, mencari informasi dari sumber lain dan belajar dari siswa lain.
- c. Melatih pendengaran, ketelitian dan kecermatan dengan menyimak.
- d. Membimbing siswa belajar menghargai siswa yang kurang pintar dan siswa yang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- e. Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- f. Memudahkan kepada siswa supaya dapat untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dan mengoptimalkan kemampuan berfikir kreatif.
- g. Memberikan motivasi kepada siswa supaya dapat aktif dan berpikir kritis dengan mengungkapkan gagasannya.
- h. Memudahkan siswa untuk berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.

Sedangkan kekurangan dalam menggunakan strategi *Cooperative Script* ini yaitu sebagai berikut :

- a. Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena akan dinilai oleh teman dalam kelompoknya.
- b. Ketidakmampuan semua siswa untuk menerapkan strategi ini sehingga banyak waktu yang akan tersita untuk menjelaskan mengenai strategi ini.
- c. Strategi ini hanya digunakan untuk mata pelajaran tertentu.
- d. Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas pada dua orang tersebut).
- e. Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerja sama dengan baik.
- f. Beberapa siswa malu dan takut mengeluarkan pendapatnya karena

disaksikan oleh teman kelompok.

- g. Sulit dalam membuat kelompok yang solid supaya bekerja sama dengan baik dan sulit mengevaluasi siswa secara individu karena mereka berada dalam sebuah kelompok.
- h. Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok.¹⁰⁶

Berdasarkan beberapa hal yang telah dijelaskan di atas, pembelajaran fiqih dengan strategi *cooperative script* sangat tepat digunakan, karena dengan strategi *cooperative script* siswa menjadi lebih aktif, senang, tidak jenuh, bosan dan mengantuk selama proses pembelajaran berlangsung. Apabila suasana kelas menyenangkan, siswa menjadi bersemangat dalam menerima materi. Siswa menjadi lebih aktif dan tetap fokus terhadap materi yang sedang disampaikan yang menjadikan siswa paham materi yang disampaikan dengan begitu dapat mencapai tujuan pembelajaran. Mengimplementasikan strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih membuat siswa lebih aktif dan siswa memahami banyak materi yang diajarkan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang banyak mencapai nilai diatas KKM. Dengan begitu, hasil implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga memotivasi siswa untuk belajar dan rasa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

¹⁰⁶ Miftahu Huda, *Model-model pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.214

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penlitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, mengenai implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, terdapat tiga tahapan pembelajaran yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan implemementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah melakukan perencanaan dengan baik, karena telah melaksanakan tahapan-tahapan yang ada dalam proses perencanaan, berupa pembuatan Modul Ajar, menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan metode dan strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative script*.

Tahap pelaksanaan implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga telah terlaksana dengan baik sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam Modul Ajar dengan tiga tahap, *pertama* kegiatan pendahuluan dengan guru mengkoordinir ondisi kelas supaya siap mengikuti pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. *Kedua*, kegiatan inti yaitu guru mendemostrasikan materi yang akan dipelajari dengan menggunakan strategi *cooperative script* kemudian guru membagi siswa dalam kelompok secara berpasangan dan memberikan materi kepada setiap kelompok berpasangan untuk dibuat ringkasan dan dibaca. Guru dan siswa menetapkan siswa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siswa yang lain berperan menjadi pendengar. Begitupun pasangan kelompok tersebut bertukar peran, yang sebelumnya berperan sebagai pembicara kemudian menjadi pendengar dan sebaliknya. *Ketiga*, kegiatan penutup dengan membuat kesimpulan bersama siswa dan berdoa bersama kemudian dilanjutkan dengan salam.

Evaluasi implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga menggunakan tes tertulis dalam bentuk soal essay yang dikerjakan oleh siswa. Dan pada tahap akhir setelah siswa mengerjakan tes tertulis, siswa diberi tugas soal kokurikuler yang harus dikerjakan di rumah dengan tujuan supaya siswa belajar lagi di rumah dan mengingat kembali materi yang sudah dipelajari di sekolah.

Peneliti menyimpulkan bahwa implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah berjalan dengan baik sesuai dengan langkah-langkah strategi *cooperative script*. Strategi ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, terjalinnya komunikasi yang baik antara guru dan siswa, mamacu agar siswa aktif dalam pembelajaran dan aktif dalam berpikir kritis supaya prestasi yang didapat dalam belajar meningkat. Siswa merasa senang, tidak mengantuk, menjadi lebih aktif, sehingga tidak bosan dan materi yang diajarkan dapat dipahami dengan baik.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga, tanpa mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran yang kiranya membangun dan meningkatkan kualitas, sebagai berikut :

1. Saran bagi Kepala Sekolah

Disarankan untuk meningkatkan hasil belajar yang maksimal memberikan sarana seperti buku referensi untuk guru.

2. Saran bagi Guru

Disarankan untuk lebih meningkatkan lagi siswa yang kurang aktif dengan mendorong siswa untuk aktif supaya pembelajaran dilakukan secara optimal.

3. Saran bagi siswa

Sebaiknya siswa lebih memperhatikan dalam proses pembelajaran agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian yang serupa dengan melibatkan banyak kelas untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Serta dapat menggunakan sumber lain yang lebih luas sehingga menjadi arahan yang lebih baik dalam melakukan penelitian.



DAFTAR PUSTKA

- Aeni, S. N. (2022, Maret 30). Memahami Pengertian Implementasi, Tujuan, Faktor, dan Contohnya. *Katadata.co.id*.
- Afni, Tiara Nur. (2024). Problematika Pembelajaran Fiqih Di Kelas IV MIS Darul Ihsan Sepinggian Pasca Kebakaran Tahun Pelajaran 2022/2023. *Lunggi Journal*, 2(2), 297–306.
- Ali, Miftakhu Rosyad. (2019). The Implementation of Multiculturalism Values Through Learning of Islamic Religion Education. *Risâlah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, (1), 1–18.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (tanpa tahun). Bandung: CV Diponegoro, hlm. 38.
- Anitah, Sri. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Daradjat, Zakiyah. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Daradjat. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Nur, Hidayat. (2015/2016). Penerapan Strategi Cooperative Script dan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo. Skripsi, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo.
- Febriana, Rina. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuadah, F. (2010). Pengaruh Metode Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di SMA Maryam Surabaya. Disertasi, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Guntur, Setiawan. (2004). *Implementasi Dalam Biokrasi Pembangunan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harahap, Nursapia. (2020). *Penelitian Kualitatif*.
- Hasim, Ferasiska Y., Irina Popoi, dan Ardiansyah. (2019). Penerapan Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2).
- Hidayat, Dwi Nur. (2015/2016). Penerapan Strategi Cooperative Script dan Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo. Skripsi, STAIN Ponorogo.
- Huda, Miftakhul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ibnudin, Fauzan. (2019). The Thinking Of Contemporary Issues In Islamic World. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 3(1), 35–47.
- Jacobs, G. M., Lee, G. S., dan Ball, J. (1996). *Learning Cooperative Learning Via Cooperative Learning: A Sourcebook of Lesson Plans for Teacher Education on Cooperative Learning*. Singapore: SEAMEO Regional Language Centre.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *KMA Nomor 183 Tahun 2019 PAI dan Bahasa Arab*.
- Laraswati, Desi. (2019). Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII A di MTs Darul Ulum Desa Talang Way Sulan Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi, UIN Raden Intan Lampung.
- Marisyah, Ab, Firman Firman, dan Rusdinal Rusdinal. (2019). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1514–1519.
- Milless, M. B., dan Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mubarok, Husni. (2023). Studi Literatur Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Konteks Pedagogi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 1(1), 1–7.
- Nasution, Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nurdin, Usman. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: Pustaka Pelajar.
- Nurhayani. (2017). Penerapan Metode Simulasi Dalam Pembelajaran Fiqih Ibadah Bagi Siswa Di MTs YMPI Sei Tualang Raso Tanjung Balai. *Jurnal Ansiru*, 1(1), 89.
- Puryanti, Eris. (2016). Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kabupaten Oku Timur. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- R.I. Departemen Agama. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Syamil Al-Qur'an.
- Rusdian Rifa'i, dkk. (2018). Implementasi Pembelajaran Cooperative Script terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Atas. *Journal Of Mathematics Learning*, 1(1), 41.

- Sahnan, Ahmad, & Tri Wibowo. (2023). Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 4(1), 29–43.
- Setiawan, Guntur. (2004). Implementasi dalam Biokrasi Pembangunan. Jakarta: Mitra Wacana Media, hlm. 39.
- Shiddieqy, Ash Hasbi Muhammad Tengku. (2001). *Falsafah Hukum Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Smith, K. A. (1996). Cooperative Learning: Making "Groupwork" Work. Dalam Bonwell & Sutherlund (Ed.), *Active Learning: Lessons from Practice and Emerging Issues, New Directions for Teaching and Learning*, 67, 71–82. San Francisco: Jossey-Bass.
- Soendari, Tjutju. (2012). *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Strauss, Anselm, dan Juliet Corbin. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, Atwi. (2005). *Desain Instruksional Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriatna, Asep, dan Ali Aenul Quthbi. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Script Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Materi Keragaman Kenampakan dan Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 158–172.
- Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Umi, Nurul Idayanti. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Membaca.
- Usman, Uzer, Moh. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosdakarya.
- Viska, Putri Shinta, Surya Fitra Yenni, dan Aprinawati Iis. (2023). Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Model Cooperative Tipe Script Pada Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 64–74.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

1. Kepala Sekolah : Ibu Tri Asih Yulianingrum S.Pd.Si., M.Pd
 - a. Bagaimana suasana lingkungan belajar di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
 - b. Apakah sarana dan prasana yang ada di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
 - c. Apakah sarana dan prasarana sudah lengkap menunjang keberhasilan dalam pembelajaran?
 - d. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
 - e. Bagaimana pendapat ibu mengenai strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
 - f. Bagaimana pendapat ibu menyikapi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran *cooperative script*?
2. Guru fiqih : Ibu Nur Khasanah S.Pd.I
 - a. Apa yang ibu persiapkan sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran?
 - b. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran fiqih?
 - c. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran fiqih?
 - d. Strategi apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran fiqih?
 - e. Apakah dengan menerapkan strategi tersebut hasil pembelajaran akan maksimal?
 - f. Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan strategi *cooperative script*?
 - g. Apa saja kendala-kendala saat proses pembelajaran fiqih dengan strategi *cooperative script*?
 - h. Bagaimana cara ibu mengatasi kendala-kendala tersebut?
 - i. Upaya apa yang dilakukan ibu untuk merangsang siswa agar bisa merespon pembelajaran dengan baik?

- j. Apa yang ibu lakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan ibu?
 - k. Evaluasi apa yang dilakukan ibu untuk mengukur kemampuan siswa?
3. Peserta Didik
- a. Bagaimana pendapatmu mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan?
 - b. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan dengan strategi *cooperative script*?



Lampiran 2 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Semua siswa mengikuti pembelajaran fiqih.	✓	
2.	Guru menyampaikan materi sesuai dengan Modul Ajar	✓	
3.	Guru melaksanakan pembelajaran dengan strategi <i>cooperative script</i> sesuai modul ajar	✓	
4.	Siswa memberikan respon selama pembelajaran tanggapan terhadap pertanyaan siswa	✓	
5.	Guru memberikan tanggapan terhadap pertanyaan siswa	✓	
6.	Guru memberikan evaluasi kepada siswa	✓	
7.	Guru menutup pembelajaran sesuai dengan Modul Ajar	✓	

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

- a. Gambaran Umum MI Istiqomah Sambas Purbalingga
- b. Hasil Penelitian
- c. Dokumentasi Wawancara
- d. Dokumentasi Observasi



Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama	: Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Hari, Tanggal	: 10 Februari 2025
Waktu	: 08.00
Tempat	: Ruang Kepala Sekolah
Peneliti	: Bagaimana suasana lingkungan belajar di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?
Kepala Sekolah	: Suasana pembelajarannya cukup kondusif, anak sudah disiapkan untuk pembelajaran dan kegiatan sebelum pembelajaran dilaksanakan shalat dhuha dan mengaji. Suasana untuk membantu anak secara mental dengan ketenangan batin. Pada KBM, anak-anak selalu terawasi oleh guru salah satu alasan tidak adanya ruang guru karena anak-anak selalu bersama guru didalam kelas dan anak-anak terawasi dengan harapan ada ketertiban pembelajaran. Untuk kebersihan dan kerapian bisa dijamin, karena kebersihan, ketertiban, ketenangan dapat membantu anak-anak dalam pembelajaran dan prestasi dalam pembelajaran.
Peneliti	: Apakah sarana dan prasana yang ada di MI Istiqomah Sambas Purbalingga sudah lengkap menunjang keberhasilan?
Kepala Sekolah	: Salah satu alasan orang tua juga untuk mensekolahkan anaknya di MI Istiqomah Sambas Purbalingga karena fasilitasnya cukup memadai. Setiap kelas dipenuhi dengan multimedia antara lain LCD, speaker atau pengeras suara sudah disediakan.

Jadi setiap guru membutuhkan penunjang pembelajaran interaktif dengan media-media tertentu yang dioperasikan dengan laptop. Setiap kelas juga difasilitasi pendingin udara berupa kipas angin. Untuk penunjang lainnya seperti perpustakaan, ruang tahfid, ruang ibadah, aula, lapangan yang bisa memenuhi seluruh siswa dan tenaga pendidik

Peneliti : Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran?

Kepala : Berbicara strategi secara umum yang digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yaitu menggunakan sistem manajemen pendidikan operasi *nice so*. Dimana bapak ibu guru kerjanya sudah sesuai dengan job disck yang ditentukan, prosedur kerjanya sudah ada dalam bentuk dokumen prosedur operasional pendidikan, kemudian kebijakan-kebijakan yang sudah ada diarahkan melalui lembaga. Sehingga untuk menjaga mutu berpegang pada itu. Karena sudah persistem, ada orang baru pun mengacunya pada sistem tersebut.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu mengenai strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga?

Kepala : Untuk praktik-praktik strategi ada permasalahan tertentu. Tetapi, strategi *cooperative script* itu sendiri saya yakin setiap strategi punya kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Untuk keunggulannya melatih anak-anak mencermati apa yang diungkapkan oleh pemateri atau peserta didik yang lain kepada pasangannya. Sehingga, hal itu

dilatih secara tidak langsung melatih mereka untuk berkomunikasi ulang apa yang disampaikan guru dan komunikasi tersebut menunjang *public speaking* anak dikemudian hari. Mempresentasikan pemahamannya kepada temannya berupa komunikasi lisan.

Peneliti : Bagaimana pendapat ibu menyikapi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran?

Kepala : Fokus memberikan ruang kesempatan kepada anak-anak barangkali ada yang belum sesuai harapan kita dorong terus sampai sesuai harapan. Maka dari itu, muncul dengan kesempatan-kesempatan yang ada. Misalnya pada saat presentasi si A yang sudah terbiasa presentasi, sudah terbiasa, sudah sesuai harapan kita ganti sama anak yang lain.



HASIL WAWANCARA GURU FIQIH

- Nama** : Nur Khasanah, S.Pd. I
- Jabatan** : Guru Mata Pelajaran Fiqih
- Hari, Tanggal** : 8 Maret 2025
- Waktu** : 10.50 WIB
- Tempat** : Ruang Kelas IIC
- Peneliti : Apa yang ibu persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran?
- Guru : Sebelum proses pembelajaran dimulai, hal yang dipersiapkan meliputi administrasi pembelajran seeperti modul ajar, sumber belajar atau materi, metode atau strategi yang akan digunakan, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran fiqih selain administrasi pembelajaran, untuk berjalannya proses pembelajaran dikelas yang pertama dilakukan adalah menyiapkan kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Mengawali kegiatan dengan berbagai contoh kegiatan sehari-hari dan moemotivasi siswa dalam melakukan kegiatan-kegiatan ibadah.
- Peneliti : Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran fiqih?
- Guru : Kurikulum merdeka
- Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran fiqih?
- Guru : Diawali dengan apersepsi, untuk metode dan strategi ini menggunakan *card shot*, strategi ini merupakan *index cath matcah (ICM)*, diskusi kelompok.
- Peneliti : Strategi apa saja yang ibu gunakan dalam

pembelajaran fiqih?

Guru : Implementasi strategi *cooperative script* dalam pembelajaran fiqih diterapkan dari tahun lalu, dan itu cukup berhasil dalam mencapai tujuan pembelajarannya. Strategi yang cukup menarik diterapkan dikelas rendah, sedangkan kelas rendah dikenal dengan kelas yang cukup aktif sekali dalam pembelajaran.

Peneliti : Apakah dengan menerapkan strategi tersebut hasil pembelajaran maksimal?

Guru : Betul, hasilnya lebih baik dan lebih memuaskan. Mereka senang, apalagi menggunakan strategi dan metodenya lebih menarik sesuai dengan materi. Untuk hasil assesmen formatifnya lebih bagus, mereka lebih mudah mengingat materi pembelajarannya.

Peneliti : Bagaimana antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran fiqih dengan strategi *cooperative script*?

Guru : Anak-anak lebih antusias dengan metodenya contohnya dengan bermain kartu lafal-lafal dzikir dan kemudian dipadukkan dengan strategi *cooperative script*. Tetapi namanya juga masih kelas bawah dan berbagai macam karakter, kalau dari kelas a,b,c itu masih mending anak-anaknya kondusif. Tetapi kalau sudah memasuki kelas d,e itu harus butuh tenaga yang ekstra untuk anak-anak yang aktif banget.

Peneliti : Apa saja kendala-kendala saat proses pembelajaran fiqih?

Guru : Anak-anak masih suka bermain, mereka sukanya

dengan bermain dengan kartu misalnya. Tetapi kalau dengan metode yang lain, apalagi dengan sekedar ceramah sangat-sangat tidak kondusif. Harus dikelompokkan, diskusi mereka antusias.

- Peneliti : Bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut?
- Guru : Dengan ice breaking bisa menenangkan saat pembelajaran
- Peneliti : Upaya apa yang dilakukan ibu untuk merangsang siswa agar bisa merespon pembelajaran dengan baik
- Guru : Yang saya lakukan untuk merangsang anak-anak agar bisa merespon dengan baik yaitu dengan pertanyaan-pertanyaan terkait materi yang sudah diajarkan, dan saling menjawab antar temannya. Jadi semuanya aktif dalam pembelajaran.
- Peneliti : Apa yang ibu lakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan ibu?
- Guru : Yang dilakukan apabila ada siswa yang tidak memperhatikan biasanya dengan cara ditegur dan didekati anak tersebut atau saya melakukan tanya jawab dengan secara aktif untuk menumbuhkan semangat siswa dalam belajar. Tetapi, ada penanganan sendiri untuk anak-anak tersebut.
- Peneliti : Evaluasi apa yang ibu lakukan untuk mengukur kemampuan siswa?
- Guru : Assesmen formatif dengan soal-soal essay, harus ada soal kokurikuler yang dikerjakan di rumah karena untuk mengingat materi yang sudah disampaikan tadi.

HASIL WAWANCARA PESERTA DIDIK

Nama : Evelynna Citra Utami
Jabatan : Siswa Kelas IIC
Hari, Tanggal : Senin, 08 Maret 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Kelas IIC
Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kegiatan yang telah dilakukan?
Siswa : Saat pembelajaran ini, saya jadi tidak mengantuk, tidak bosan, belajar juga menyenangkan. Kalau ada anak yang bicara sendiri, sama Bu Nur biasanya kalau tidak ditegur ya diberi pertanyaan
Peneliti : Apakah kamu memahami materi yang disampaikan guru?
Siswa : Iya, paham



Nama : Adzkiya Azkadina Nazara
Jabatan : Siswa Kelas IIC
Hari, Tanggal : Senin, 08 Maret 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Kelas IIC
Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kegiatan yang telah dilakukan?
Siswa : Senang, saya jadi tidak menganantuk, tidak bosan, belajar juga menyenangkan. Kalau ada anak yang bicara sendiri, sama Bu Nur biasanya kalau tidak ditegur ya diberi pertanyaan
Peneliti : Apakah kamu memahami materi yang disampaikan buguru?
Siswa : Iya, Paham



Nama : Farzan Ahza Argani
Jabatan : Siswa Kelas IIC
Hari, Tanggal : Senin, 08 Maret 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Kelas IIC
Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kegiatan yang telah dilakukan?
Siswa : Senang, tidak menagantuk. Sama Bu Nur biasanya ditunjuk diberi pertanyaan.
Peneliti : Apakah kamu memahami materi yag disampaikan buguru?
Siswa : Iya, Paham



Nama : Anisa Qurrota A'yun
Jabatan : Siswa Kelas IIC
Hari, Tanggal : Senin, 08 Maret 2025
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Kelas IIC
Peneliti : Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran kegiatan yang telah dilakukan?
Siswa : Tidak bosan, senang belajarnya.
Peneliti : Apakah kamu memahami materi yang disampaikan guru?
Siswa : Iya, Paham



Lampiran 5 Hasil Observasi

1. Hasil Observasi 1

Hari, Tanggal : Senin, 10 Maret 2025

Kelas : II C

Waktu : 07.35-08.45

Tempat : Ruang Kelas IIC

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka dengan salam, do'a, dan motivasi	✓	
2.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Siswa mengamati gambar/video orang sedang berdzikir	✓	
4.	Guru mendemostrasikan materi dzikir	✓	
5.	Guru memberikan tugas untuk berkelompok dengan mencatat materi dzikir	✓	
6.	Guru menentukan siswa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.	✓	
7.	Guru memerintahkan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi	✓	
8.	Guru menyampaikan kesimpulan tentang pengertian dan manfaat dzikir.	✓	
9.	Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan	✓	
9.	Guru memberikan soal kokurikuler, penutup	✓	

2. Hasil Observasi 2

Hari, Tanggal : Senin, 17 Mei 2025

Kelas : IIC

Waktu : 07.35-08.45

Tempat : Ruang Kelas IIC

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka dengan salam, do'a, dan motivasi	✓	
2.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Guru mengamati lafal dzikir	✓	
4.	Siswa menerima kart yang berisikan pertanyaan dan jawaban	✓	
5.	Guru membuat kelompok secara berpasang-pasang sesuai dengan ICM yang telah diterima	✓	
6.	Siswa dan guru bermain ICM dengan bimbingan pendidik	✓	
7.	Guru menentukan siswa yang pertama menjadi pembicara dan menjadi pendengar	✓	
8.	Guru memerintahkan siswa untuk presentasi	✓	
9.	Guru menyampaikan kesimpulan tentang pengertian dan manfaat dzikir.	✓	
10.	Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan	✓	
11.	Guru memberikan soal kokurikuler, penutup	✓	

3. Hasil Observasi 3

Hari, Tanggal : Senin, 14 April 2025

Kelas : IIC

Waktu : 07.35-08.45

Tempat : Ruang Kelas IIC

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka dengan salam, do'a, dan motivasi	✓	
2.	Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	✓	
3.	Siswa mengamati gambar/video orang yang sedang berdoa setelah shalat	✓	
4.	Siswa menyimak penjelasan mengenai doa dan adab berdoa	✓	
5.	Siswa berdiskusi tentang permasalahan yang disajikan terkait adab yang harus dilakukan ketika berdo'a.	✓	
6.	Siswa menentukan siswa yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.	✓	
7.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan teman-teman yang lain.	✓	
8.	Guru menyampaikan kesimpulan tentang pengertian dan manfaat dzikir.	✓	
9.	Guru memberikan evaluasi dan kesimpulan	✓	
10.	Guru memberikan soal kokurikuler, penutup	✓	

Lampiran 6 Gambaran Umum Sekolah

PROFIL MI ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA



Nama Madrasah	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
NPSN	: 60710661
Jenjang Pendidikan	: Pendidikan Dasar
Alamat Madrasah	: Jl. A.W. Soemarmo Ni. 52A
Desa/Kelurahan	: Kembaran Kulon
Kecamatan	: Kecamatan Purbalingga
Kabupaten	: Kabupaten Purbalingga
Kode Pos	: 53319
Provinsi	: Jawa Tengah
Posisi Geografis	: Lintang : -7.383300000000
No. SK Pendirian	: MK.21/6/PP.00.1/704/2000
Tanggal SK Pendirian	: Tanggal 20-04-2000
Nomor SK Operasional	: MK.21/6/PP.00.1/704/2000
Tanggal SK Operasional	: Tanggal 20-04-2000
Akreditasi	: A
No. Telp/Fax.	: (0281) 892002 ; (0281) 891131
No. Telpepon	: (0281) 894594
Berdiri	: 28 Juni 2000
Luas Tanah	: 13.253 m2
Luas Bangunan	: 4.500 m2
E-Mail	: miispg@yahoo.com

Visi dan Misi

a. Visi MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Visi Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas (MIIS) adalah “Dengan sadar mutu menjadi madrasah unggul, model, dan islami“. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

Madrasah Unggul

- MI Istiqomah Sambas adalah madrasah yang menerima peserta didik dengan kemampuan biasa (normal) kemudian diproses secara unggul sehingga memperoleh hasil yang unggul pula.
- MI Istiqomah Sambas adalah sebuah madrasah yang mampu menciptakan para cendekiawan muslim yang berakhlakul karimah, berwawasan luas, terbuka, terampil, kreatif, dan berdaya saing.

Madrasah Model

- MI Istiqomah Sambas sebagai madrasah model berupaya menjadi rujukan bagi lembaga–lembaga lain dan mencetuskan ide–ide inovatif di bidang pendidikan.

Madrasah Islami

- MI Istiqomah Sambas dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuannya harus senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai keislaman dengan mengedepankan aqidah salimah, ibadah shahihah, dan akhlakul karimah.

b. Misi MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Memberikan pelayanan pendidikan yang maksimal dan optimal bagi seluruh peserta didik dengan mewujudkan :

- a) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berkualitas.
- b) Mewujudkan tersedianya sumber belajar yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan penelusuran bakat dan minat, bina prestasi, dan ekstrakurikuler.

- d) Meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.
- e) Mewujudkan civitas madrasah yang berkarakter dan berakhlakul karimah.
- f) Menerapkan sistem manajemen organisasi pendidikan ISO 21001:2018.
- g) Menyediakan sarana prasarana yang representatif.
- h) Mewujudkan madrasah yang berwawasan lingkungan.
- i) Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, aman, nyaman, dan tertib.
- j) Menjalin hubungan yang harmonis dengan Ikatan Orang Tua Murid (IOM), masyarakat, pemerintah, dunia usaha, maupun lembaga lain.

DATA PENDIDIK DAN TENAGA PENDIDIK

Tabel. 1.1. Data Guru dan Karyawan MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2024/2025

No	Nama Guru	Kompetensi	Tugas Mengajar
1.	Tri Asih Yulianingrum, S.Pd.Si., M.Pd	Kepala Madrasah	-
2.	Khusnul Abdiyah, M.Pd.	Guru Kelas	Qur'an Hadist
3.	Ma'ruf Putra Subekti, S.Pd.	Guru Kelas	Aqidah Akhlak, Bahasa Arab
4.	Nur Khasanah S.Pd.I	Guru Kelas	Fiqih
5.	Khusnul Abdiyah, M.Pd.	Guru Kelas	Sejarah Kebudayaan Islam
6.	Rarti Wening Andini, S.Pd.	Guru Kelas	Matematika
7.	Anggi Arin Retnaningsih, S.Pd.	Guru Kelas	IPAS
8.	Farkhah Sugiyanti, S.Ag.	Guru Kelas	Qiroatul Kutub
9.	Erna Ma'rifah, S.Pd.	Guru Kelas	Bahasa Inggris
10.	Ari Sulistyowati, S.E., S.Pd.	Guru Kelas	Bahasa Jawa

DATA PESERTA DIDIK

Tabel. 1.2. Data Peserta Didik MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2024/2025

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	128	142	270
2	134	132	266
3	136	127	263
4	130	115	245
5	119	146	265
6	132	132	264
Total	779	794	1.573

DATA SARANA DAN PRASARANA

Tabel. 1.3. Data Sarana dan Prasarana MI Istiqomah Sambas Purbalingga tahun ajaran 2024/2025

No	Nama	Kondisi	
		Baik	Kurang Baik
1	Ruang Kepala Sekolah	✓	
2	Ruang Kelas	✓	
3	LCD Proyektor	✓	
4	Jaringan Internet Wifi	✓	
5	Speaker Multimedia	✓	
6	Kipas Angin Wall Fan	✓	
7	Kamar Mandi/WC	✓	
8	Papan Tulis	✓	
9	Lemari	✓	
10	Ruang Ibadah/Musholla	✓	

Lampiran 7 Hasil Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN Observasi 1 : Modul Ajar Materi Pengertian Dzikir

MODUL AJAR No : 10

Nama Madrasah	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Mata Pelajaran	: Fikih
Fase	: A
Kelas	: II (Dua)
Semester	: II (Dua)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Lingkup Materi	: Dzikir
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Karakter yang ingin dicapai	: Mandiri, tekun, jujur, disiplin, tawakal
Profil Pelajar Pancasila	: Bermoral Kritis, Berakhlak Mulia, Berkendaban.
Target Peserta Didik	: Reguler
Model Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Metode Pembelajaran (Tanya jawab)	: Strategi pembelajaran <i>cooperative script</i> , ceramah dan diskusi
Sarana dan Prasarana	: Papan Tulis, Spidol, Gambar orang dzikir.

I. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran

- 2.2.1 Memahami pengertian dzikir.
- 2.2.2 Menyebutkan manfaat dzikir.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

- 2.2.1.1 Setelah membaca buku ringkasan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dzikir secara bahasa dengan benar.
- 2.2.1.2 Setelah membaca buku ringkasan, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dzikir secara syariat dengan benar.
- 2.2.2.1 Setelah melakukan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan manfaat dzikir setelah shalat dengan benar.

3. Pemahaman Bermakna

- Berdzikir membuat hati menjadi semakin dekat dengan Allah Swt.

4. Pertanyaan Pemantik

- Pernahkah kalian melihat orang berdzikir setelah shalat fardhu?
- Kenapa kita harus berdzikir?

5. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengucapkan salam
- 2) Pendidik mengajak peserta didik untuk mengucap Basmallah
- 3) Pendidik menanyakan kabar peserta didik

- 4) Pendidik mengecek presensi peserta didik
 - 5) Pendidik memastikan lingkungan belajar kondusif
 - 6) Pendidik memotivasi peserta didik
 - 7) Pendidik membahas kokurikuler dengan peserta didik
 - 8) Pendidik memberikan apersepsi terkait mata pelajaran yang akan dipelajari
 - 9) Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran
 - 10) Pendidik menyampaikan ruang lingkup materi yang akan di pelajari
- b. Kegiatan inti
- 1) Peserta didik mengamati gambar/ video orang sedang berdzikir.
 - 2) Pendidik menunjuk peserta didik membacakan materi tentang dzikir.
 - 3) Pendidik mendemonstrasikan materi dzikir.
 - 4) Pendidik membagi peserta didik untuk berkelompok secara berpasangan.
 - 5) Peserta didik melakukan tanya jawab dan memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mencatat materi tentang pengertian dzikir secara bahasa dan syariat.
 - 6) Peserta didik berdiskusi tentang permasalahan yang disajikan terkait dengan manfaat dzikir dalam kehidupan sehari-hari.
 - 7) Pendidik menentukan peserta didik yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.
 - 8) Peserta didik yang menjadi pendengar mengoreksi dan menambahkan ide pokok atau point penting dari jawaban pembicara.
 - 9) Pendidik memerintahkan salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan menyebutkan manfaat dzikir.
 - 10) Peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang pengertian dan manfaat dzikir.
 - 11) Pendidik memberikan tanggapan dan memperjelas jawaban siswa.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Peserta didik melakukan kegiatan refleksi pembelajaran
 - 2) Pendidik memberikan soal-soal kokurikuler
 - 3) Pendidik memberikan pesan-pesan afektif
 - 4) Pendidik memberikan umpan balik positif secara kolektif
 - 5) Pendidik mengajak seluruh peserta didik membaca Hamdallah
 - 6) Pendidik mengucapkan salam penutup

II. Lampiran

1. Materi

- Dzikir menurut bahasa artinya mengingat Allah.
- Dzikir menurut syari'at adalah mengingat Allah dengan maksud mendekatkan diri pada Allah.
- Manfaat/tujuan berdzikir :
 - a) Mendekatkan diri pada Allah.
 - b) Hidup menjadi tenang/tenram.
 - c) Mengingat kebesaran, kekuasaan dan keagungan Allah.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!



1. Gambar diatas adalah orang sedang melakukan...
2. Dzikir menurut bahasa yaitu....
3. Mengingat Allah dengan maksud mendekatkan diri pada Allah adalah pengertian....
4. Salah satu manfaat berdzikir adalah hati menjadi....
5. Dengan berdzikir kita akan selalu ... Allah.

3. Asesmen Formatif

a) Teknik : Tertulis

b) Bentuk : Isian singkat

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Mengingat Allah dengan maksud mendekatkan diri pada Allah adalah pengertian....
2. Salah satu manfaat berdzikir adalah hati menjadi....
3. Dzikir menurut bahasa yaitu....
4. Dengan berdzikir kita akan selalu ... Allah.

c) Rubrik : -

d) Kunci Jawaban :

1. Dzikir menurut syariat
2. Tenang
3. Mengingat Allah
4. Mengingat

Penskoran: 4 x 25 = 100

e) Analisis

1. Analisis Soal

No	IIA		IIB		IIC		IID		IIE		IIF		IIG		IIH		IIi	
	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		

2. Analisis Hasil

Nilai	IIA	IIB	IIC	IID	IIE	IIF	IIG	IIH	IIi
100									
> 80									
<80									

3. Analisis Asesmen Kegagalan

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kelas	Jumlah		Penyebab Potensial
				Gagal	Sukses	

Perbaikan pelaksanaan pembelajaran

No.	Kelas	Perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada item di bawah yang relevan*)			
		Metoda	Media	Penguasaan Materi	Sebab lainnya yang relevan

Keterangan*) : Diisi yang relevan

Kokurikuler :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dzikir menurut bahasa?
2. Sebutkan 2 manfaat dzikir!

4. Daftar Pustaka

Ridho, Muhammad Rosyid. *Fikih Untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT. Tiga serangkai Pustaka Mandiri. 2024.

Khasanah, Nur. *Buku Rangkuman Fikih Kelas II*. Purbalingga: MI Istiqonah Sambas Purbalingga. 2025

Observasi 2 : Modul Ajar Materi Lafal Dzikir Dan Artinya

MODUL AJAR

No : 11

Nama Madrasah	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Mata Pelajaran	: Fikih
Fase	: A
Kelas	: II (Dua)
Semester	: II (Dua)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Lingkup Materi	: Dzikir
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Karakter yang ingin dicapai	: Mandiri, tekun, jujur, disiplin, tawakal
Profil Pelajar Pancasila	: Bernalar Kritis, Berakhlak Mulia, Berkendaban,
Target Peserta Didik	: Reguler
Model Pembelajaran	: <i>Cooperative Learning</i>
Metode Pembelajaran	: <i>Index card match, Tanya Jawab, Penugasan,</i>
Sarana dan Prasarana	: Papan Tulis, Spidol, Kartu Lafal Dzikir.

I. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran

2.2.3 Menyebutkan lafal dzikir dan artinya.

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

2.2.3.1 Setelah bermain kartu dzikir, peserta didik dapat menyebutkan lafal-lafal dzikir setelah shalat fardhu dengan benar.

2.2.3.2 Setelah bermain kartu dzikir, peserta didik dapat menyebutkan arti lafal dzikir setelah shalat fardhu dengan benar.

3. Pemahaman Bermakna

Berdzikir dapat membuat hati kita menjadi semakin dekat dengan Allah Swt.

4. Pertanyaan Pemantik

Apa bunyi lafal dzikir yang pertama?

5. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengucapkan salam
- 2) Pendidik mengajak peserta didik untuk mengucap Basmallah
- 3) Pendidik menanyakan kabar peserta didik
- 4) Pendidik mengecek presensi peserta didik
- 5) Pendidik memastikan lingkungan belajar kondusif
- 6) Pendidik memotivasi peserta didik
- 7) Pendidik membahas kokurikuler dengan peserta didik
- 8) Pendidik memberikan apersepsi terkait mata pelajaran yang akan dipelajari

- 9) Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran
 - 10) Pendidik menyampaikan ruang lingkup materi yang akan di pelajari
- b. Kegiatan inti
- 1) Peserta didik mengamati lafal dzikir.
 - 2) Peserta didik membaca materi tentang lafal dzikir.
 - 3) Peserta didik dan Pendidik melakukan tanya jawab tentang bunyi lafal dzikir.
 - 4) Peserta didik menerima kartu yang berisikan pertanyaan dan jawaban.
 - 5) Peserta didik membuat kelompok secara berpasang-pasangan sesuai dengan ICM yang telah diterima.
 - 6) Peserta didik bermain *Index Card Match* dengan bimbingan pendidik.
 - 7) Peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang bunyi lafal dzikir.
- c. Kegiatan penutup
- 1) Peserta didik melakukan kegiatan refleksi pembelajaran
 - 2) Pendidik memberikan soal-soal kokurikuler
 - 3) Pendidik memberikan pesan-pesan afektif
 - 4) Pendidik memberikan umpan balik positif secara kolektif
 - 5) Pendidik mengajak seluruh peserta didik membaca Hamdallah
 - 6) Pendidik mengucapkan salam penutup

II. Lampiran

1. Materi

Lafal-lafal dzikir setelah shalat :

1. Kalimat istighfar dibaca 33X

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

Artinya : *Aku mohon ampunan kepada Allah yang Maha Agung.*

2. Kalimat tasbih dibaca 33X

سُبْحَانَ اللَّهِ

Artinya : *Maha Suci Allah.*

3. Kalimat tahmid dibaca 33X

الْحَمْدُ لِلَّهِ

Artinya : *Segala puji bagi Allah.*

4. Kalimat takbir dibaca 33X

اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : *Allah Maha Besar.*

5. Kalimat Tahlil

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Artinya : *Tidak Ada Tuhan selain Allah*

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP)

3. Asesmen Formatif

- a) Teknik : Tertulis
- b) Bentuk : Isian singkat

Isilah titik-titik pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Kalimat tasbih berbunyi. . . .
- 2. Lafal dzikir tahmid berbunyi. . . .
- 3. Allahu akbar adalah bunyi dari kalimat
- 4. Kalimat tahmid disebut juga dengan kalimat. . . .

- c) Rubrik :-
- d) Kunci Jawaban :-

- 1. سُبْحَانَ اللَّهِ
- 2. Alhamdulillah.
- 3. Takbir
- 4. Hamdalah

Penskoran :

Nilai = 4 x 25 =100

e) Analisis

1. Analisis Soal

No	IIA		IIB		IIC		IID		IIE		IIF		IIG		IIH		IIL	
	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		
5.																		

2. Analisis Hasil

Nilai	IIA	IIB	IIC	IID	IIE	IIF	IIG	IIH	IIL
100									
> 80									
<80									

3. Analisis Asemen Kegagalan

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kelas	Jumlah		Penyebab Potensial
				Gagal	Sukses	

Perbaikan pelaksanaan pembelajaran

No.	Kelas	Perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada item di bawah yang relevan*)			
		Metoda	Media	Penguasaan Materi	Sebab lainnya yang relevan

Keterangan*) : Diisi yang relevan

Kokurikuler :

- a. Setelah shalat wajib sunnah membaca tasbeih, tahmid, dan takbir sebanyak?



- b.

Kalimat diatas merupakan bacaan kalimat?

4. Daftar Pustaka

Ridho, Muhammad Rasyid. *Fikih Untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT. Tiga serangkai Pustaka Mandiri. 2024.

Khasanah, Nur. *Buku Ringkasan Fikih Kelas II*. Purbalingga: MI Istiqomah Simbas Purbalingga. 2025.



Observasi 3 : Modul Ajar Materi Do'a dan Adab-adab Berdo'a

MODUL AJAR

No : 12

Nama Madrasah	: MI Istiqomah Samaras Purbalingga
Mata Pelajaran	: Fikih
Fase	: A
Kelas	: II (Dua)
Semester	: II (Dua)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Lingkup Materi	: Doa
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Karakter yang ingin dicapai	: Mandiri, tekun, jujur, disiplin, tawakal
Profil Pelajar Pancasila	: Berakhlak Kritis, Berakhlak Mulia, Berkeadaban.
Target Peserta Didik	: Reguler
Model Pembelajaran	: <i>Active Learning</i>
Metode Pembelajaran	: Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan.
Sarana dan Prasarana	: Papan Tulis, Spidol, Video.

1. Komponen Inti

1. Tujuan Pembelajaran

- 2.3.1 Memahami pengertian doa
- 2.3.2 Menyebutkan adab doa

2. Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

- 2.3.1.1 Setelah menyimak materi presentasi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian doa dengan benar.
- 2.3.2.1 Dengan menyimak video pembelajaran, peserta didik dapat menyebutkan adab berdoa dengan benar.
- 2.3.2.2 Dengan menyimak materi presentasi, peserta didik dapat menyebutkan waktu (jumlah) untuk berdoa dengan benar.

3. Pemahaman Bermakna

"Berdoalah kepada-Ku niscaya akan Aku perkenankan" (Q.S. Al-Mu'min:60)

4. Pertanyaan Pemantik

- 1. Doa apa saja yang kalian baca setelah shalat fardhu?

5. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan awal

- 1) Pendidik mengucapkan salam
- 2) Pendidik mengajak peserta didik untuk mengucap Basmallah
- 3) Pendidik menanyakan kabar peserta didik
- 4) Pendidik mengecek presensi peserta didik
- 5) Pendidik memastikan lingkungan belajar kondusif

- 6) Pendidik memotivasi peserta didik
 - 7) Pendidik membahas kokurikuler dengan peserta didik
 - 8) Pendidik memberikan apersepsi terkait mata pelajaran yang akan dipelajari
 - 9) Pendidik menginformasikan tujuan pembelajaran
 - 10) Pendidik menyampaikan ruang lingkup materi yang akan dipelajari
- b. Kegiatan inti
- 1) Peserta didik mengamati gambar/ video orang sedang berdoa setelah shalat.
 - 2) Peserta didik membaca materi tentang doa.
 - 3) Peserta didik melakukan tanya jawab tentang doa.
 - 4) Peserta didik menyimak penjelasan mengenai pengertian doa dan adab berdoa.
 - 5) Peserta didik berdiskusi tentang permasalahan yang disajikan terkait adab yang harus dilakukan ketika berdoa.
 - 6) Pendidik menentukan peserta didik yang pertama menjadi pembicara dan siapa yang menjadi pendengar.
 - 7) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi di depan teman-teman yang lain.
 - 8) Peserta didik menyampaikan kesimpulan tentang pengertian doa dan adab-adab Ketika berdoa.
- a. Kegiatan penutup
- 1) Peserta didik melakukan kegiatan refleksi pembelajaran
 - 2) Pendidik memberikan soal-soal kokurikuler
 - 3) Pendidik memberikan pesan-pesan afektif
 - 4) Pendidik memberikan umpan balik positif secara kolektif
 - 5) Pendidik mengajak seluruh peserta didik membaca Hamdallah
 - 6) Pendidik mengucapkan salam penutup



II. Lampiran

1. Materi

Do'a adalah permohonan sesuatu kepada Allah.

Perintah berdo'a terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'min ayat 60, yang berbunyi:

لَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ artinya "berdoalah kepada-KU, niscaya akan Aku kabulkan".

Yang termasuk waktu ibadah adalah :

Sesudah salat Fardu, sepertiga malam yang terakhir, saat turun Injil, saat seseorang sedang berpuasa waktu antara dua khutbah pada hari Jum'at, antara azan sampai iqamah, saat dirinya teraniaya/dzalimi.

• Tata cara berdoa :

1. Bersih dan suci dari kotoran, najis dan hadas.
2. Memulai doa dengan ta'awud, basmalah dan sholawat.
3. Mengangkat kedua tangan, kepala ditundukkan.
4. Berdoa dengan khushyu'.
5. Menggunakan lafadz doa-doa yang ada dalam Al-Qur'an ataupun Hadis.
6. Menggunakan suara yang lemah lembut.
7. Meyakini bahwa doanya akan dikabulkan oleh Allah.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

-

3. Asesmen Formatif

- a) Teknik : Tes Tertulis
b) Bentuk : Isian Singkat

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Permohonan sesuatu kepada Allah disebut....
2. Perintah berdo'a terdapat dalam Al-Qur'an surat ... ayat....
3. Lafal لَا تَجِدُ أَكْثَرَهُمْ شَاكِرِينَ artinya....
4. Biasanya kita berdoa setelah....

- c) Rubrik : *
d) Kunci Jawaban :

1. Do'a
2. Al-Mukminin ayat 60
3. Berdoalah kepada-KU, niscaya akan Aku kabulkan.
4. Shalat

Penskoran: 4 x 25 =100

e) Analisis

1. Analisis Soal

No	IIA		IIB		IIC		IID		IIE		IIF		IIG		IIH		IIi	
	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S
1.																		
2.																		
3.																		
4.																		

2. Analisis Hasil

Nilai	IIA	IIB	IIC	IID	IIE	IIF	IIG	IIH	IIi
100									
> 80									
<80									

3. Analisis Asesmen Kegagalan

No.	Hari, tanggal	Waktu	Kelas	Jumlah		Penyebab Potensial
				Gagal	Sukses	

Perbaikan pelaksanaan pembelajaran

No.	Kelas	Perbaikan pelaksanaan pembelajaran pada item di bawah yang relevan*)			
		Metoda	Media	Penguasaan Materi	Sebab lainnya yang relevan

Keterangan*) : Dnsi yang relevan

Kokurikuler :

1. Sebutkan 4 adab ketika berdoa!

4. Daftar Pustaka

Ridho, Muhammad Rosyid. *Fikih Untuk Kelas II Madrasah Ibtidaiyah*. Solo: PT. Tiga serangkai Pustaka Mandiri. 2024.

Khasanah, Nur. *Buku Rangkuman Fikih Kelas II*. Purbalingga: MI Istiqomah Sambas Purbalingga. 202

Lampiran 8 Daftar Nilai

Daftar Nilai siswa dalam Implementasi Strategi *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

No	Nama	Nilai	Nilai	Nilai
1	Abyaz Ramazian Fadli	85	87	91
2	Adzkiya Azkadina Nazara	86	89	95
3	Adzqiara Syaqueeena Umaiza	89	90	94
4	Annisa Al Khakimah	84	87	92
5	Anisa Qurrota A'yun	87	88	91
6	Arrafif Abyana Basuki	88	89	90
7	Arshaka Giandra Keenan Kurniawan	89	90	92
8	Azalea Khaliqa Senzia	85	92	93
9	Azzany Syauqi Pramuditya	87	88	92
10	Dzafir Muhammad Kamil	80	89	91
11	Evelyna Citra Utami	88	88	92
12	Fabian Alterio Ar Rasya	85	90	93
13	Farzan Ahza Argani	87	89	90
14	Fazura Zareen Zhafira Salim	86	88	90
15	Ghaizan Isnanda Rafid	87	90	91
16	Keyralova Nurazkadina	83	92	94
17	Muhammad Albiansyah Putra	81	90	92
18	Muhammad Arsenio Al Barra	84	85	90
19	Muhammad Nouval Riyanto	87	88	90
20	Muhammad Rayyan Al Ghifari	85	88	91
21	Muhammad Zaidan Alfarizqi	84	85	92
22	Nabila Az Zaara Askadina	88	90	92
23	Nahda Zareen Putri	89	90	93
24	Najwa Zahira Putri	83	88	90
25	Nuha Taqiya	88	89	90
26	Siddiq Abdurrahman	85	88	93
27	Yudhantara	89	90	95
28	Zevania Al Sahsi Sugiman	85	87	90

Daftar siswa Kelas II C

No.	NAMA	L/P
	KELAS : II C	
1	Abyaz Ramazian Fadli	L
2	Adzkiya Azkadina Nazara	P
3	Adzqiara Syaqueeena Umaiza	P
4	Annisa Al Khakimah	P
5	Anisa Qurrota A'yun	P
6	Arrafif Abyana Basuki	L
7	Arshaka Giandra Keenan Kurniawan	L
8	Azalea Khaliqa Senzia	P
9	Azzany Syauqi Pramuditya	L
10	Dzafir Muhammad Kamil	L
11	Evelyna Citra Utami	P
12	Fabian Alterio Ar Rasya	L
13	Farzan Ahza Argani	L
14	Fazura Zareen Zhafira Salim	P
15	Ghaizan Isnanda Rafid	L
16	Keyralova Nurazkadina	P
17	Muhammad Albiansyah Putra	L
18	Muhammad Arsenio Al Barra	L
19	Muhammad Nouval Riyanto	L
20	Muhammad Rayyan Al Ghifari	L
21	Muhammad Zaidan Alfarizqi	L
22	Nabila Az Zaara Askadina	P
23	Nahda Zareen Putri	P
24	Najwa Zahira Putri	P
25	Nuha Taqiya	P
26	Siddiq Abdurrahman	L
27	Yudhantara	L
28	Zevania Al Sahsi Sugiman	P

Lampiran 9 Dokokumentasi

TRANSKIP DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Implementasi Strategi *Cooperative Script* Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.



Kegiatan Pembelajaran Fiqih



Menulis Materi dan Diskusi Pembelajaran Fiqih



Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih



UIN



Presentasi Kelompok



Dokumentasi Modul Ajar



Evaluasi Pembelajaran Fiqih



Foto Bersama Kelas IIC

Dokumentasi Wawancara tentang Implementasi Strategi *Cooperative Script*
Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga



Wawancara dengan guru tentang perencanaan pembelajaran



Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 10 Surat-surat

SURAT RISET PENDAHULUAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.3735/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

09 September 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama | : Tri Nur Kharisma |
| 2. NIM | : 214110405028 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik | : 2024/2025 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|-----------------------------------|
| 1. Objek | : Observasi Pendahuluan Skripsi |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Istiqomah Sambas Purbalingga |
| 3. Tanggal Observasi | : 10-09-2024 s.d 24-09-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

SURAT RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.5949/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

07 November 2024

Kepada
Yth. Kepala MI Istiqomah Sambas Purbalingga
Kec. Purbalingga
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Tri Nur Kharisma
2. NIM	: 214110405028
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi	: Pendidikan Guru MI
5. Alamat	: Bungkanel RT 04 RW 01, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Purbalingga
6. Judul	: Implementasi Strategi Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fiqih DI MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Siswa dan Guru
2. Tempat / Lokasi	: MI Istiqomah Sambas Purbalingga
3. Tanggal Riset	: 08-11-2024 s/d 08-01-2025
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Guru Kelas 2 di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET



YAYASAN ISTIQOMAH SAMBAS PURBALINGGA
MADRASAH IBTIDAIYAH ISTIQOMAH SAMBAS
P U R B A L I N G G A
STATUS : " TERAKREDITASI A "

Jl. A. W. Soemarmo 52A * Purbalingga * Telp. (0281) 894594 E-mail : miispg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : AKM III/320/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : TRI NUR KHARISMA
NIM : 214110405028
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
PerguruanTinggi : Universitas Islam Negeri (UIN)
Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

Telah melakukan penelitian di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dengan judul "*Implementasi Strategi Cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih di MI Istiqomah Sambas Purbalingga*" dari tanggal 8 November 2024 sampai dengan 08 April 2025 .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 30 April 2025

Kepala Madrasah



TRI ASIH YULIANI STUM, S.Pd.Si., M.Pd.
PURAUM 80610154

SURAT KETERANGAN SEMPRO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
No. 4100 /Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/10/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Metode Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fiqih Di
MI Istiqomah Sambas Purbalingga**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Tri Nur Kharisma
NIM : 214110405028
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 Oktober 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi




Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

SURAT KETERANGAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-5067/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Tri Nur Kharisma
NIM : 214110405028
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 6 Desember 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 6 Desember 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

SURAT KETERANGAN WAKAF BUKU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaiizu.ac.id>, Email: lib@uinsaiizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1952/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : TRI NUR KHARISMA

NIM : 214110405028

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 30 April 2025



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

SURAT REKOMENDASI MUNAQOSYAH



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jendral A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Tri Nur Kharisma
NIM : 214110405028
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Angkatan Tahun : 2021
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir : Implementasi Strategi Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga

Menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dijadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan PM


Dr. Abu Dharin, M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 2 Mei 2025

Dosen Pembimbing


Ahmad Sahnan, S. Ud., M.Pd.1
NIP. 1999103132023211030

Lampiran 11

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI DAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Nur Kharisma
NIM : 214110405028
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Madrasah / PGMI
Pembimbing : Ahmad Sahnan, S. Ud., M.Pd.I
Judul : Implementasi Strategi Cooperative Script Dalam Pembelajaran Fiqih Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga.

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Jumat 6 September 2024	Konsultasi Proposal		
2	Kamis 13 September 2024	Masukan - masukan Footnote, spasi, Hasil penelitian observasi terdahulu.		
3	Kamis 19 September 2024	Masukan - masukan untuk bagian pustaka latar belakang masalah.		
4	Jumat 20 September 2024	Acc Seminar Proposal		
5	Senin 9 Desember 2024	Konsultasi sadah seminar Proposal		
6	Rabu 13 Februari 2025	Pengumpulan setiap sub bab, penulisan Footnote, sub bab Fiqih fokus ke Fiqih MI		
7	Senin 10 Maret 2025	Konsultasi terkait data penelitian lapangan		
8	Senin 24 Maret 2025	Masukan - masukan terkait hasil penelitian dan pembahasan.		
9	Senin 21 April 2025	Masukan - masukan terkait observasi dan wawancara pada pelaksanaan		
10	Senin 28 April 2025	Perambatan daftar Pustaka		
11	Rabu 30 April 2025	Checking Akhir		
12	2 Mei 2025	Acc Murnasah		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 10 Januari 2025
Dosen Pembimbing

Ahmad Sahnan, S. Ud., M.Pd.I
NIP. 1999103132023211030

Lampiran 12 Sertifikat-Sertifikat

SERTIFIKAT BAHASA ARAB



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinmasu.ac.id | www.bahasa.uinmasu.ac.id | +62 (381) 630624

وزارة الشؤون الدينية لجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No B-1500/Un, TSK/Bhs/PP/009/ 22/022

This is to certify that
Name : **TRI NUR KHARISMA**
Place and Date of Birth : **Purbalingga , 13 April 2003**
Has taken : **IQIA**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **09 Agustus 2021**
with obtained result as follows :

Listening Comprehension: **45** Structure and Written Expression: **41** Reading Comprehension: **50**
لهم المسموع لهم العبارات والتركيبات لهم المقروء

Obtained Score : **45.3**

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
المجموع الكلي

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبرتو.





Purwokerto, **28 April 2025**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PGP/ K.H. 34812/2021.21490

ISSA
Indonesia Islamic Standard Assessment of Indonesian

Mullihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001



SERTIFIKAT BAHASA INGGRIS

	MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KHAJ HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT	وزارة الشؤون الدينية الجمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو الوحدة لتنمية اللغة
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uin-sau.ac.id www.bahasa.uin-sau.ac.id +62 (381) 630624		
CERTIFICATE		
This is to certify that Name : Place and Date of Birth : Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : with obtained result as follows :	الشهادة NoB-3294/Uin-19/K.Dhs/PP/009/72/022  TRI NUR KHARISMA Purbalingga, 13 April 2003 EPTUS 16 Feb 2025 Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI	منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي فهم المقروء : 41
Listening Comprehension: 47 فهم المسموع	Structure and Written Expression: 48 فهم العبارات والتراكيب	Reading Comprehension: 41 فهم المقروء
Obtained Score : 454 المجموع الكلي		
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحاج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبورتو.		
		Purwokerto, 28 April 2025 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة
EPTUS English Proficiency Test of UIN (POTU) K.H. Saifuddin Zuhri	ISSA Institute for Studies and Research in Islamic Studies and Arabic Language	Mullihah, S.S., M.Pd. NIP.19720923 200003 2 001



SERTIFIKAT BTA-PPI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp. 0281-635624, 628250 | www.uinsaiu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/545/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

TRI NUR KHARISMA

(NIM: 214110405028)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 74
Tartil	: 75
Imla'	: 70
Praktek	: 80
Tahfidz	: 80



ValidationCode

SERTIFIKAT PPL II



SERTIFIKAT KKN



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1162/K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **TRI NUR KHARISMA**
NIM : **214110405028**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **90 (A)**.



Certificate Validation

Lampiran 13

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tri Nur Kharisma
2. NIM : 214110405028
3. TTL : Purbalingga, 23 April 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Bungkanel Rt 04 Rw 01. Karanganyar, Purbalingga
6. No. HP : 081952427201
7. Email : trinurkharisma6@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Diponegoro Bungkanel Tahun 2009
 - b. MI Ma'arif NU 01 Bungkanel Tahun 2015
 - c. MTs Negeri 1 Purbalingga Tahun 2018
 - d. MAN Purbalingga Tahun 2021
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2025
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Raudhotul Qur'an Purbalingga
 - b. Pondok Pesantren Modern El-Furqon Tanjung

C. Pengalaman Organisasi

- a. Rohis Nurul I'Imi MA Negeri Purbalingga Periode 2018-2020
- b. Anggota PMII Rayon Tarbiyah Korps Al-Mujtaba

Purwokerto, 2 Mei 2025

Penulis



Tri Nur Kharisma

NIM.214110405028